



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 2 - 17 FEBRUARI 2024

EDISI-187



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2024**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 2 – 17 Februari 2024 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN).

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, Februari 2024

Kepala Pusat Data dan Sistem
Informasi Pertanian



Roby Darmawan, M.Eng
NIP. 196912151991011001

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari LAPAN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua minggu.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatisasi pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2015) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan LAPAN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatisasi aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <http://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 minggu) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam :
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	55.757	14.029	12.402	13.156	14.943	29.575	23.273	16.281	31.916	109.630	214.926
2	Sumatera Utara	95.927	17.667	14.842	17.980	18.893	33.923	34.151	24.856	46.489	144.645	309.356
3	Sumatera Barat	82.956	12.253	11.689	10.633	7.509	17.551	14.978	11.337	21.689	73.697	194.667
4	Riau	29.398	2.414	1.933	2.432	2.540	5.444	5.874	4.565	7.240	22.788	62.542
5	Jambi	31.349	3.013	2.316	2.864	2.828	4.794	6.621	5.072	8.923	24.495	68.421
6	Sumatera Selatan	194.237	16.818	13.981	18.442	21.373	39.687	46.051	40.383	76.311	179.917	469.820
7	Bengkulu	14.969	2.588	2.269	2.162	2.228	6.181	7.239	4.252	8.830	24.331	50.933
8	Lampung	104.812	14.452	15.144	16.746	22.462	46.787	46.369	46.670	47.360	194.178	362.131
9	Kep. Bangka Belitung	10.298	725	498	555	651	1.954	2.416	1.780	3.383	7.854	22.331
10	Kep. Riau	372	41	31	20	30	47	64	58	167	250	844
11	DKI Jakarta	178	29	20	8	10	11	52	40	66	141	414
12	Jawa Barat	267.276	37.643	45.005	51.456	49.489	120.299	122.629	103.072	127.660	491.950	928.053
13	Jawa Tengah	280.448	37.433	29.445	42.935	46.799	155.532	156.823	117.147	188.682	548.681	1.057.829
14	DI Yogyakarta	22.754	5.320	3.184	4.521	3.126	10.368	6.808	7.460	12.965	35.467	76.810
15	Jawa Timur	274.264	50.605	51.470	84.176	78.621	201.676	190.981	123.161	158.118	730.085	1.218.340
16	Banten	64.900	7.114	5.437	4.998	6.289	25.190	32.818	22.383	35.303	97.115	205.009
17	Bali	19.970	5.649	3.007	4.867	3.021	6.637	10.445	5.612	12.287	33.589	71.856
18	Nusa Tenggara Barat	46.108	11.160	11.065	16.068	13.509	44.900	29.508	30.149	33.910	145.199	236.969
19	Nusa Tenggara Timur	37.922	13.469	9.250	6.337	5.142	22.980	19.247	13.392	28.445	76.348	156.577
20	Kalimantan Barat	101.142	9.530	9.126	8.276	10.248	22.024	25.228	19.800	35.452	94.702	242.874
21	Kalimantan Selatan	96.782	12.425	11.132	11.825	11.186	37.582	28.257	29.783	51.306	129.765	291.928
22	Kalimantan Tengah	49.595	4.843	4.954	5.533	4.806	13.160	12.506	13.240	26.105	54.199	135.550
23	Kalimantan Timur	15.516	1.460	1.187	1.857	1.971	6.209	4.452	3.342	5.124	19.018	41.267
24	Kalimantan Utara	4.474	678	559	546	473	1.386	1.201	831	1.639	4.996	11.892
25	Sulawesi Utara	12.314	1.476	1.485	1.944	2.425	4.696	6.340	5.402	10.238	22.292	46.783
26	Sulawesi Tengah	33.635	7.408	7.976	8.390	7.592	12.905	12.913	10.659	14.917	60.435	117.011
27	Sulawesi Selatan	186.492	22.663	31.584	31.205	30.162	88.825	102.007	81.582	77.057	365.365	654.522
28	Sulawesi Tenggara	22.215	3.490	3.532	2.733	3.235	11.120	12.174	8.789	14.445	41.583	82.401
29	Gorontalo	9.216	853	992	2.075	1.113	3.660	4.431	3.571	7.044	15.842	33.098
30	Sulawesi Barat	11.062	1.106	1.752	1.863	1.782	4.941	4.762	4.083	8.005	19.183	39.540
31	Maluku	4.931	626	629	365	334	2.665	3.052	2.065	3.559	9.110	18.268
32	Maluku Utara	4.605	677	456	668	411	1.063	1.824	1.214	2.531	5.636	13.505
33	Papua Barat	3.036	461	431	533	444	750	787	837	1.478	3.782	8.847
34	Papua	12.226	1.275	964	1.233	1.551	3.802	3.865	3.564	5.130	14.979	33.649
Indonesia		2.201.136	321.393	309.747	379.402	377.196	988.324	980.146	766.432	1.113.774	3.801.247	7.478.963

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

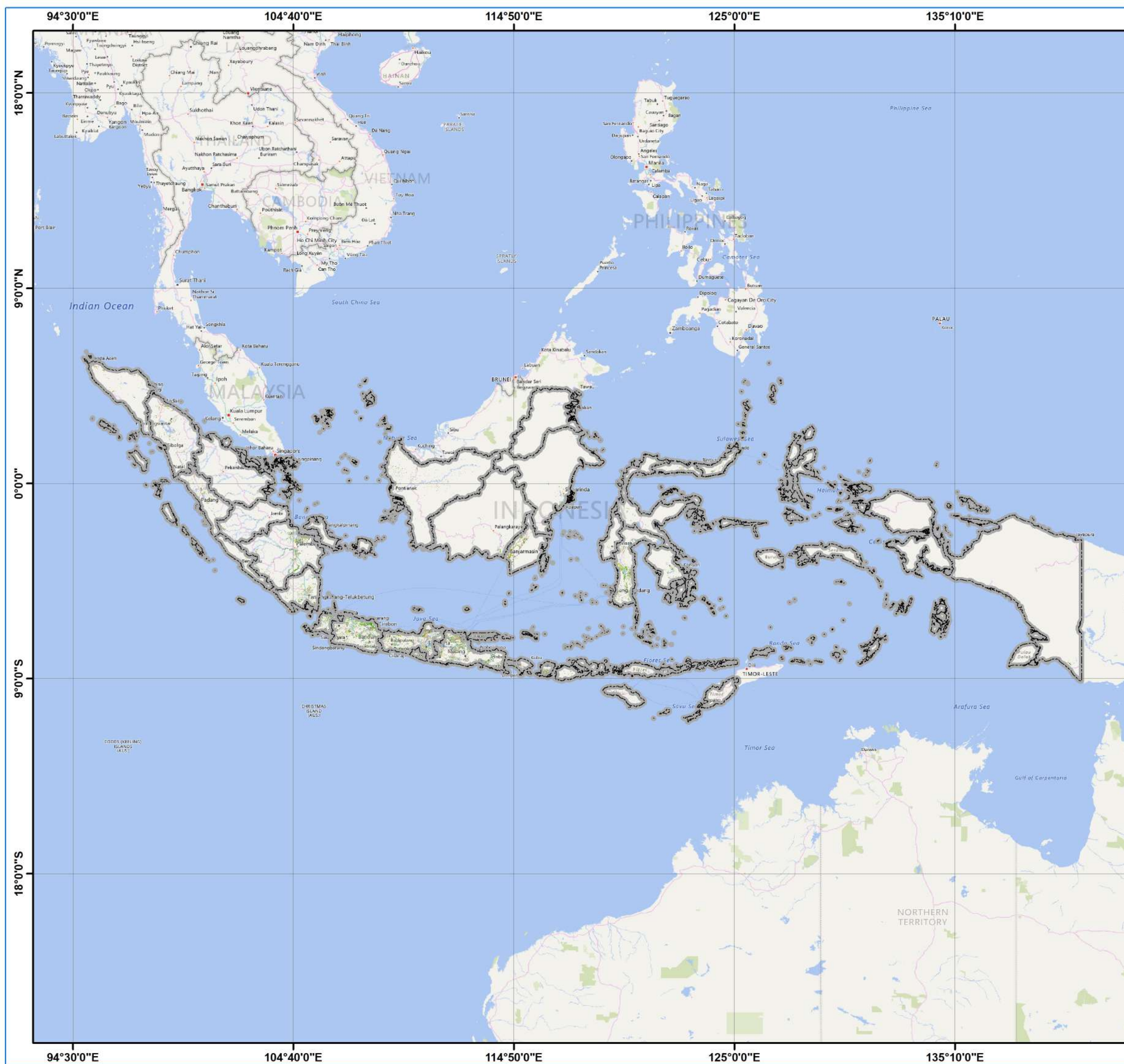
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

10. Standing Crop = Tanam + Vegetatif 1 + Vegetatif 2 + Maks. Vegetatif + Generatif 1 + Generatif 2





**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

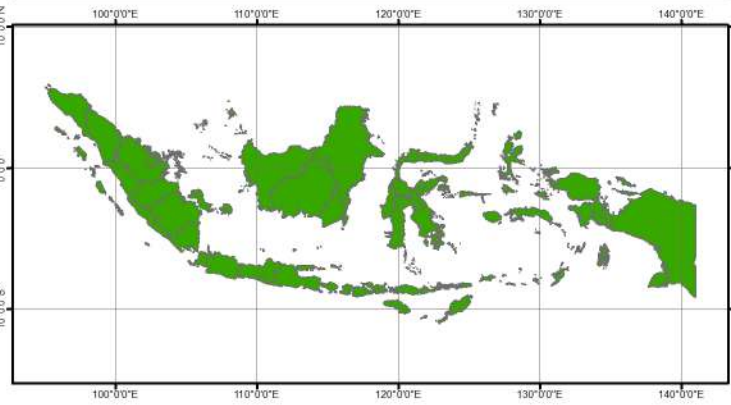
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
INDONESIA**



0 210 420 840 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	55.757	14.029	12.402	13.156	14.943	29.575	23.273	16.281	31.916	109.630	214.926
2	Sumatera Utara	95.927	17.667	14.842	17.980	18.893	33.923	34.151	24.856	46.489	144.645	309.356
3	Sumatera Barat	82.956	12.253	11.689	10.633	7.509	17.551	14.978	11.337	21.689	73.697	194.667
4	Riau	29.398	2.414	1.933	2.432	2.540	5.444	5.874	4.565	7.240	22.788	62.542
5	Jambi	31.349	3.013	2.316	2.864	2.828	4.794	6.621	5.072	8.923	24.495	68.421
6	Sumatera Selatan	194.237	16.818	13.981	18.442	21.373	39.687	46.051	40.383	76.311	179.917	469.820
7	Bengkulu	14.969	2.588	2.269	2.162	2.228	6.181	7.239	4.252	8.830	24.331	50.933
8	Lampung	104.812	14.452	15.144	16.746	22.462	46.787	46.369	46.670	47.360	194.178	362.131
9	Kep. Bangka Belitung	10.298	725	498	555	651	1.954	2.416	1.780	3.383	7.854	22.331
10	Kep. Riau	372	41	31	20	30	47	64	58	167	250	844
Jumlah		620.075	84.000	75.105	84.990	93.457	185.943	187.036	155.254	252.308	781.785	1.755.971

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

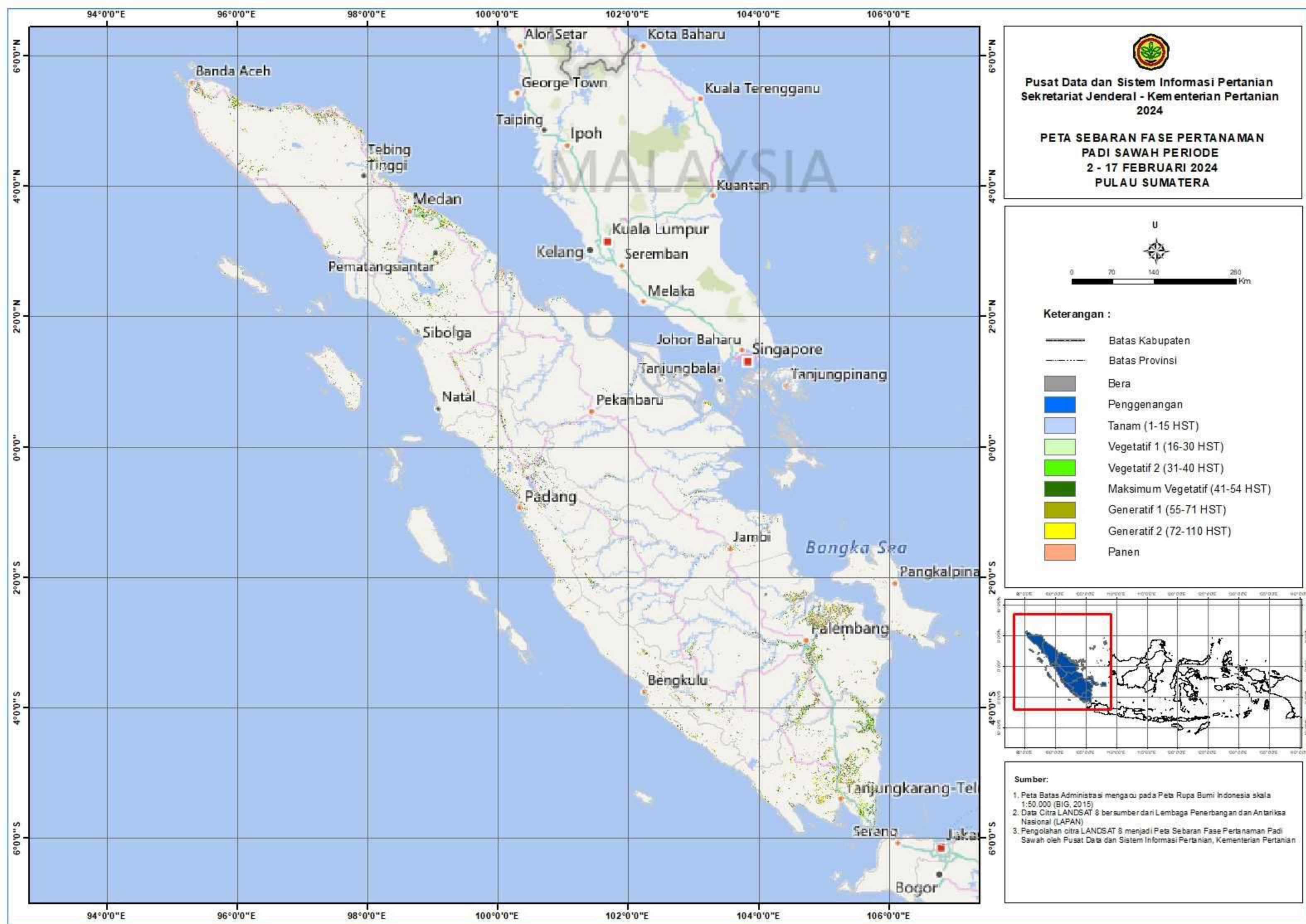
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh Barat	1.816	392	444	373	618	2.522	1.467	830	1.674	6.254	10.203
2	Aceh Barat Daya	3.241	854	393	166	495	538	409	336	1.769	2.337	8.337
3	Aceh Besar	6.549	1.528	1.081	1.735	1.592	3.295	2.307	1.991	5.620	12.001	25.851
4	Aceh Jaya	2.967	406	411	642	376	991	988	1.159	918	4.567	8.907
5	Aceh Selatan	1.907	403	470	316	620	1.081	1.038	819	689	4.344	7.470
6	Aceh Singkil	380	80	46	47	64	91	132	75	161	455	1.083
7	Aceh Tamiang	2.705	369	633	743	943	1.407	1.383	758	403	5.867	9.402
8	Aceh Tengah	1.675	305	214	200	170	405	442	185	496	1.616	4.128
9	Aceh Tenggara	2.168	757	772	1.017	952	1.151	756	502	480	5.150	8.732
10	Aceh Timur	5.421	1.540	929	1.001	1.383	2.044	2.134	1.181	3.527	8.672	19.575
11	Aceh Utara	11.195	2.767	2.514	2.081	1.991	3.627	3.441	1.548	7.845	15.202	38.436
12	Banda Aceh	23	1	2	2	4	5	4	2	13	19	56
13	Bener Meriah	407	64	41	52	38	65	62	66	139	324	942
14	Bireuen	2.457	1.396	1.411	1.798	1.693	1.984	2.055	684	712	9.625	14.662
15	Gayo Lues	1.125	315	349	192	264	543	405	291	1.347	2.044	4.877
16	Langsa	242	70	39	39	124	125	202	101	100	630	1.053
17	Lhokseumawe	421	64	57	80	134	118	240	76	97	705	1.311
18	Nagan Raya	1.476	333	242	295	528	1.594	793	370	983	3.822	6.725
19	Pidie	4.319	1.026	1.135	1.472	1.970	5.642	3.258	3.879	2.052	17.356	24.822
20	Pidie Jaya	1.944	873	761	593	699	1.510	938	818	1.084	5.319	9.324
21	Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Simeulue	2.460	402	396	232	197	717	702	482	1.531	2.726	7.167
23	Subulussalam	859	84	62	80	88	120	117	128	276	595	1.863
Jumlah		55.757	14.029	12.402	13.156	14.943	29.575	23.273	16.281	31.916	109.630	214.926

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

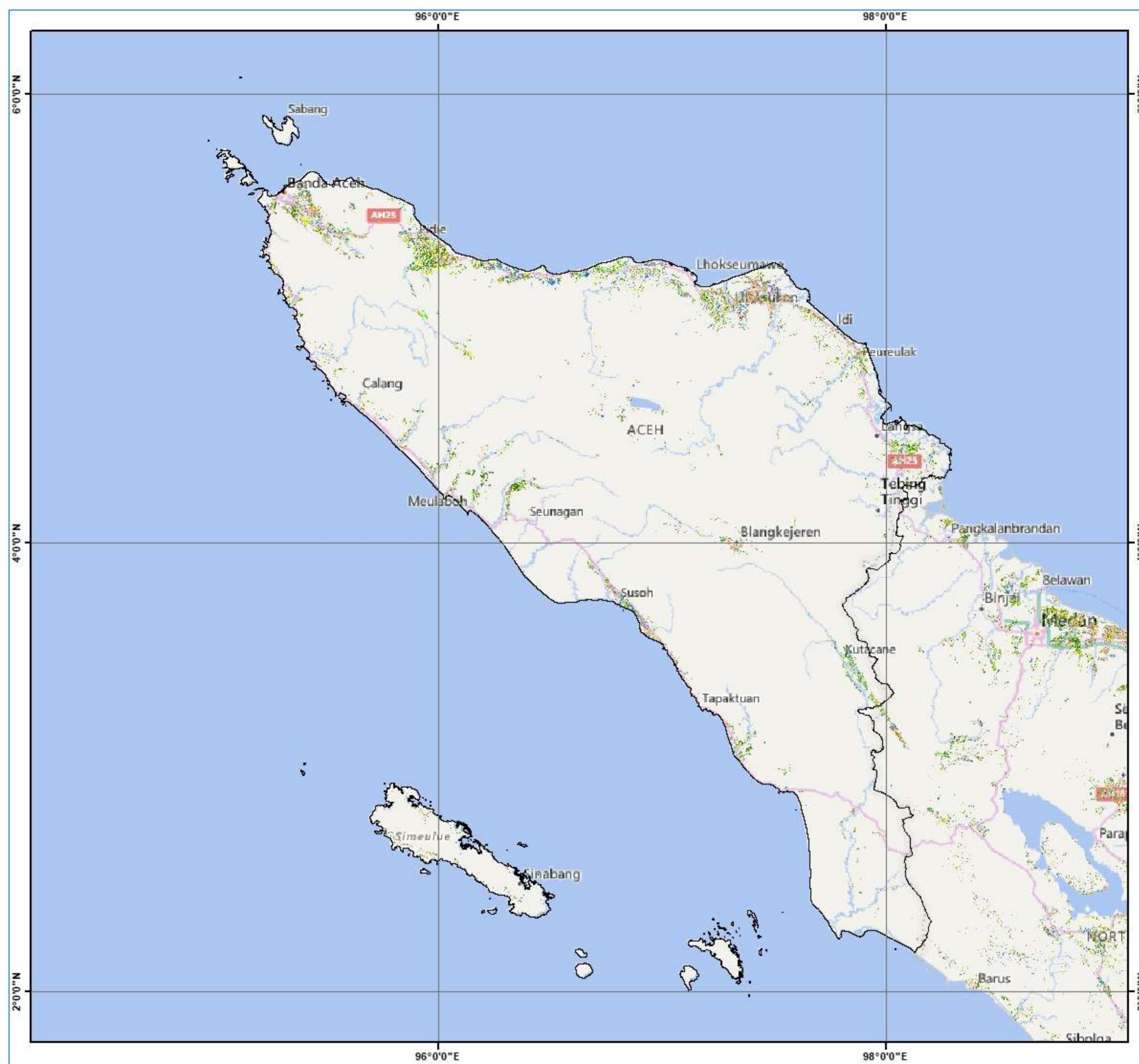
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

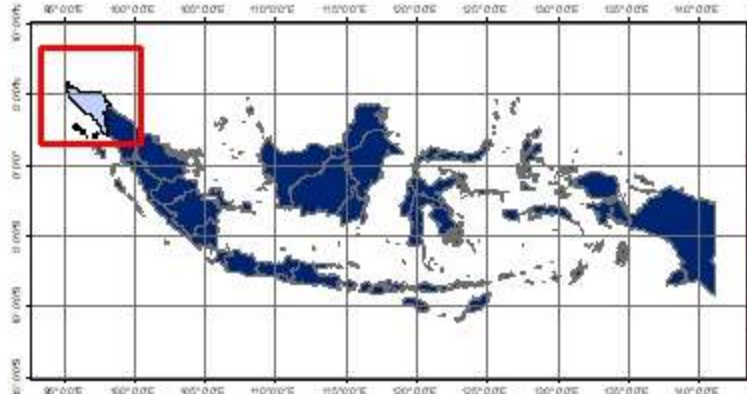
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI ACEH**



0 20 40 80 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Asahan	1.491	248	335	660	839	765	716	407	400	3.722	6.027
2	Batu Bara	4.319	768	829	1.561	1.318	940	858	679	660	6.185	12.497
3	Binjai	254	109	48	57	71	130	109	75	337	490	1.193
4	Dairi	1.834	547	346	281	283	543	593	349	833	2.395	5.726
5	Deli Serdang	9.790	1.471	1.026	1.357	2.124	5.771	4.949	2.612	4.630	17.839	34.243
6	Gunungsitoli	427	139	57	43	27	78	94	85	256	384	1.210
7	Humbang Hasundutan	4.741	1.517	596	450	427	837	1.222	606	1.495	4.138	12.038
8	Karo	4.980	861	797	884	1.294	1.647	843	716	2.351	6.181	14.592
9	Labuhan Batu	5.392	372	338	311	291	1.666	1.894	1.936	3.685	6.436	16.179
10	Labuhan Batu Selatan	55	7	6	8	8	19	13	11	18	65	146
11	Labuhan Batu Utara	2.770	110	140	144	196	1.243	1.547	1.485	4.273	4.755	12.102
12	Langkat	7.130	988	934	1.179	1.094	2.359	2.315	1.042	2.138	8.923	19.346
13	Mandailing Natal	3.774	702	649	1.095	1.045	1.067	931	1.119	1.450	5.906	11.971
14	Medan	279	30	35	46	60	155	161	75	64	532	919
15	Nias	1.734	632	377	213	221	547	598	347	1.174	2.303	5.893
16	Nias Barat	516	142	116	83	72	206	246	136	265	859	1.813
17	Nias Selatan	2.692	554	535	548	488	864	908	660	1.231	4.003	8.616
18	Nias Utara	2.572	264	329	302	427	750	556	590	1.193	2.954	7.084
19	Padang Lawas	1.828	369	429	583	391	664	674	396	340	3.137	5.759
20	Padang Lawas Utara	2.259	576	620	585	535	662	661	416	777	3.479	7.197
21	Padangsidempuan	554	130	188	240	237	344	473	264	190	1.746	2.658
22	Pakpak Bharat	328	83	33	17	22	97	196	89	242	454	1.113
23	Pematang Siantar	397	63	111	162	145	136	127	82	293	763	1.529
24	Samosir	2.628	538	387	400	317	626	523	444	1.241	2.697	7.233
25	Serdang Bedagai	6.227	916	630	1.190	1.593	3.841	4.491	3.603	5.508	15.348	28.321
26	Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Simalungun	7.808	1.310	1.496	1.583	1.349	2.228	2.445	1.845	5.064	10.946	25.402
28	Tanjung Balai	30	-	1	5	8	12	5	4	5	35	74
29	Tapanuli Selatan	3.530	829	728	771	762	1.333	1.215	1.087	1.601	5.896	11.963
30	Tapanuli Tengah	2.240	599	519	607	709	833	914	642	1.322	4.224	8.520
31	Tapanuli Utara	7.435	1.587	899	1.104	1.235	2.132	2.428	1.907	1.349	9.705	20.426
32	Tebing Tinggi	48	9	5	21	24	30	46	16	56	142	255
33	Toba Samosir	5.865	1.197	1.303	1.490	1.281	1.398	1.400	1.131	2.048	8.003	17.311
Jumlah		95.927	17.667	14.842	17.980	18.893	33.923	34.151	24.856	46.489	144.645	309.356

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

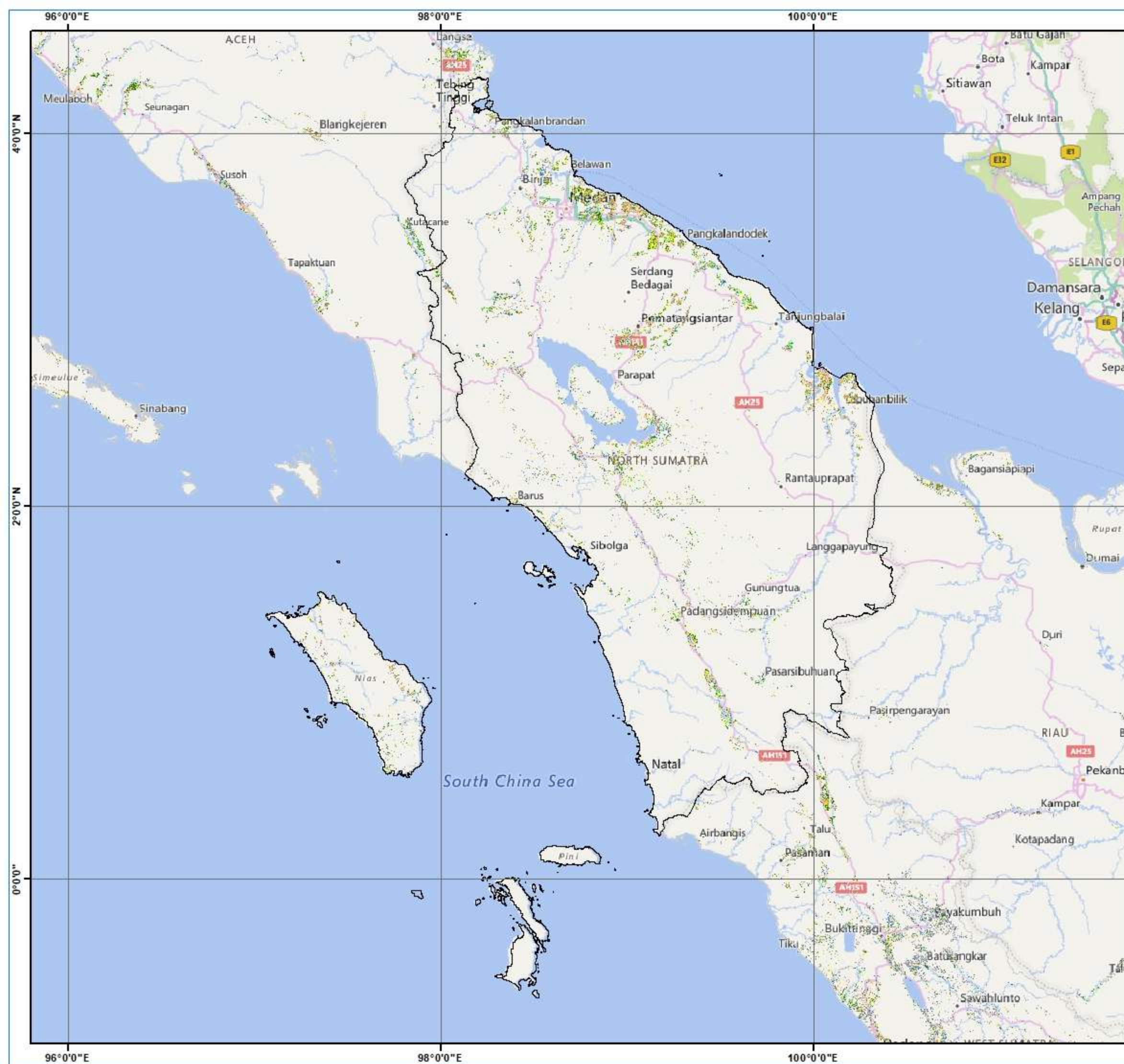
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI SUMATERA UTARA**



0 25 50 100 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Agam	9.457	1.559	1.819	1.435	1.148	1.904	1.865	1.385	2.388	9.556	194.667
2	Bukittinggi	132	46	25	26	24	31	35	21	28	162	379
3	Dharmasraya	2.443	201	229	297	287	352	390	304	510	1.859	5.094
4	Kep Mentawai	388	29	25	45	46	80	83	75	125	354	902
5	Lima Puluh Kota	13.628	768	718	557	289	1.048	636	479	863	3.727	19.498
6	Padang	1.718	412	349	372	194	576	636	441	1.106	2.568	5.850
7	Padang Panjang	241	35	54	34	19	25	34	17	58	183	914
8	Padang Pariaman	5.728	1.456	1.024	1.072	832	2.122	1.808	1.435	3.866	8.293	19.549
9	Pariaman	480	153	146	141	127	136	163	171	207	884	1.746
10	Pasaman	3.582	854	1.083	1.255	950	3.517	2.231	1.654	2.304	10.690	17.662
11	Pasaman Barat	2.134	604	484	530	657	1.245	1.099	864	1.281	4.879	8.998
12	Payakumbuh	2.092	83	99	63	21	194	62	31	1	470	2.716
13	Pesisir Selatan	6.943	1.955	1.876	1.527	1.119	2.077	2.159	1.726	4.203	10.484	23.933
14	Sawah Lunto	937	74	57	35	19	78	27	15	28	231	1.303
15	Sijunjung	6.400	490	503	509	232	586	508	341	651	2.679	10.776
16	Solok	10.458	1.510	1.193	1.620	719	1.587	1.247	1.123	1.758	7.489	21.849
17	Solok Selatan	3.111	510	418	352	369	601	820	663	1.254	3.223	8.128
18	Tanah Datar	13.084	1.514	1.587	763	457	1.392	1.175	592	1.058	5.966	22.152
Jumlah		82.956	12.253	11.689	10.633	7.509	17.551	14.978	11.337	21.689	73.697	194.667

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

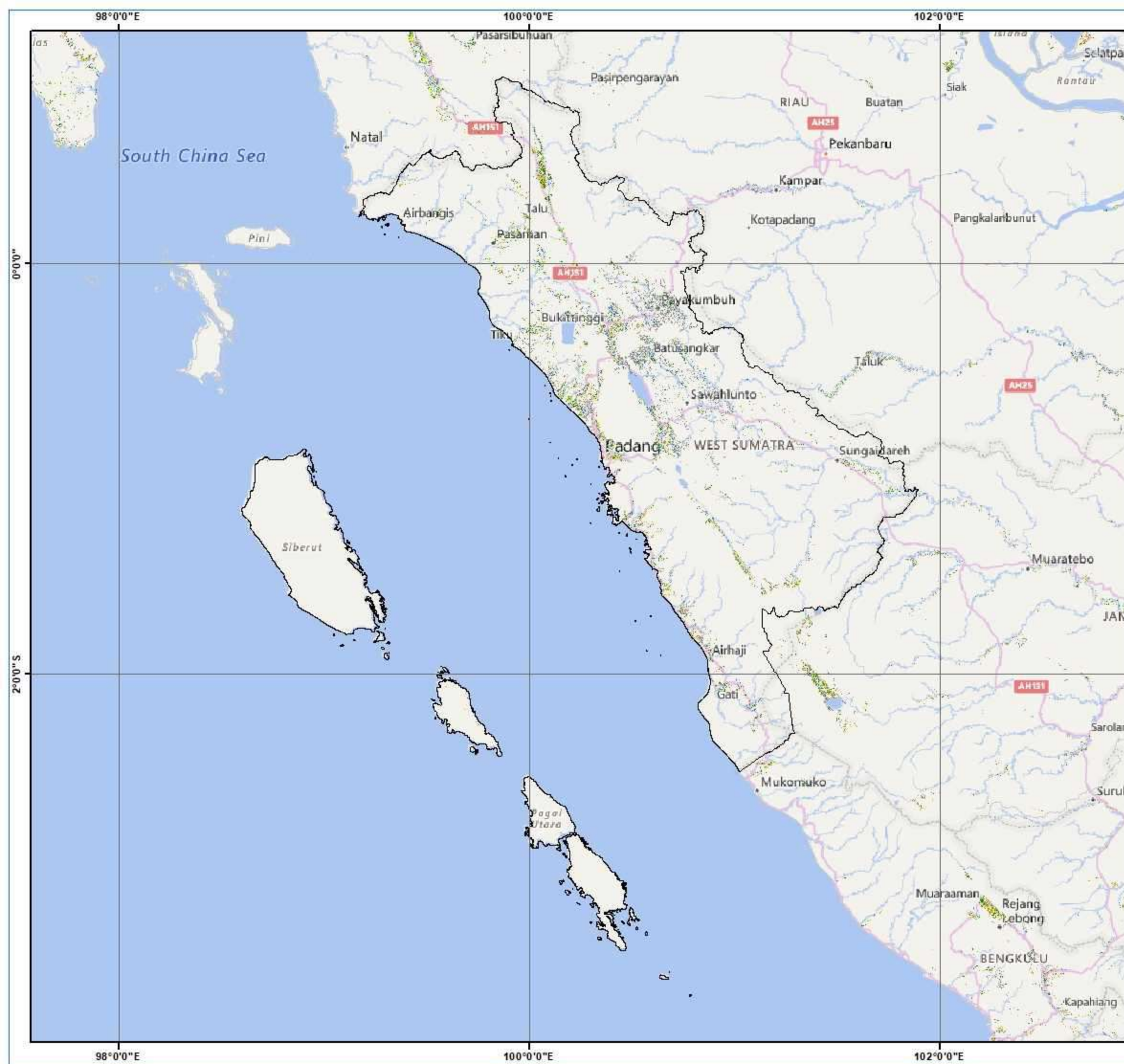
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

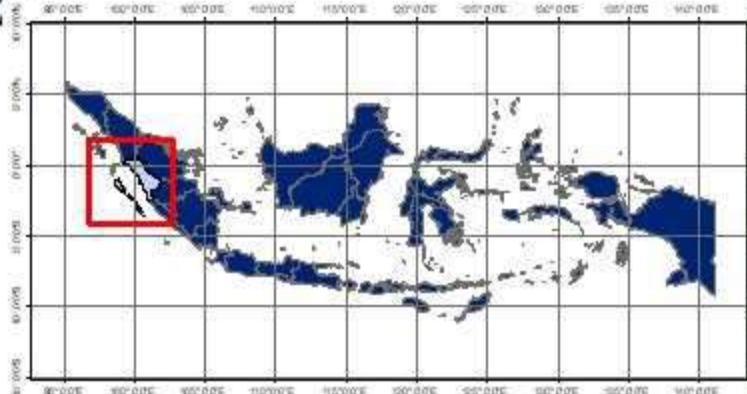
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 25 50 100 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkalis	1.175	140	70	101	101	228	267	236	666	1.003	2.993
2	Dumai	110	16	12	18	43	22	19	30	61	144	332
3	Indragiri Hilir	9.971	820	676	863	748	1.268	1.758	1.069	1.689	6.382	18.919
4	Indragiri Hulu	1.295	2	1	1	1	8	6	6	7	23	62
5	Kampar	102	14	11	5	3	8	18	3	1	48	2.767
6	Kep Meranti	1.164	82	87	230	114	475	354	243	650	1.503	3.440
7	Kuantan Singingi	3.971	170	182	145	362	361	286	285	327	1.621	6.230
8	Pekanbaru	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	2
9	Pelalawan	2.419	88	167	184	217	1.125	791	873	1.248	3.357	7.134
10	Rokan Hilir	4.862	414	318	497	570	1.029	1.315	1.112	1.489	4.841	11.872
11	Rokan Hulu	798	80	63	72	65	109	161	107	203	577	1.688
12	Siak	1.446	334	150	145	145	366	496	291	502	1.593	3.911
Jumlah		29.398	2.414	1.933	2.432	2.540	5.444	5.874	4.565	7.240	22.788	62.542

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

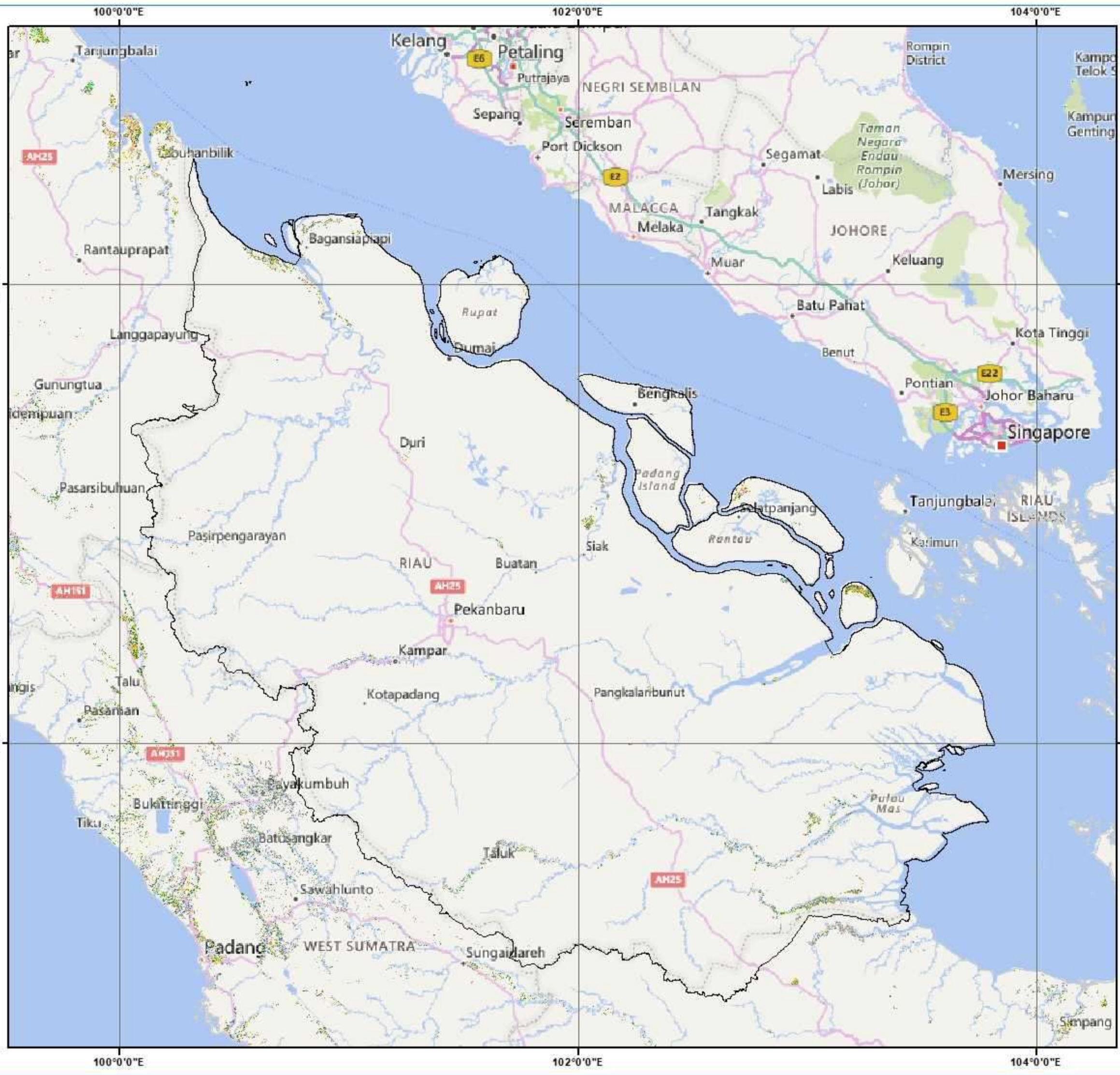
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





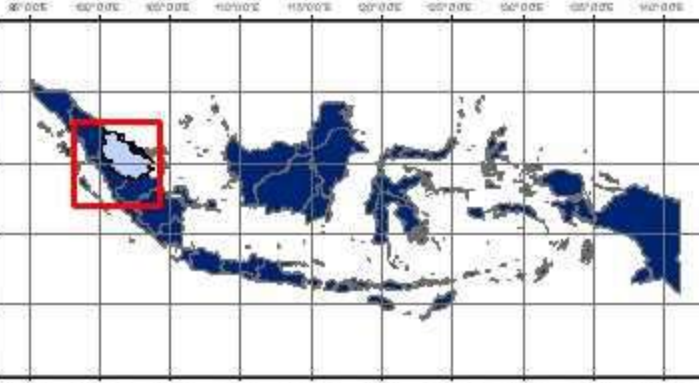
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI RIAU**



Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Batang Hari	3.246	264	198	233	653	715	935	366	658	3.100	7.273
2	Bungo	2.477	219	142	111	86	228	283	285	561	1.135	4.495
3	Kota Jambi	235	30	7	17	50	71	77	32	62	254	581
4	Kerinci	4.566	868	867	755	286	1.117	1.407	1.060	2.356	5.492	13.403
5	Merangin	2.767	173	114	137	102	412	590	614	806	1.969	5.803
6	Muaro Jambi	3.359	227	87	130	628	534	563	217	570	2.159	6.318
7	Sarolangun	1.337	161	79	65	81	315	422	576	705	1.538	3.819
8	Sungai Penuh	1.261	218	261	329	94	264	371	242	337	1.561	3.450
9	Tanjung Jabung Barat	4.459	283	97	622	152	155	538	453	1.081	2.017	7.841
10	Tanjung Jabung Timur	5.814	262	152	265	466	600	865	714	1.324	3.062	10.521
11	Tebo	1.828	308	312	200	230	383	570	513	463	2.208	4.917
Jumlah		31.349	3.013	2.316	2.864	2.828	4.794	6.621	5.072	8.923	24.495	68.421

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

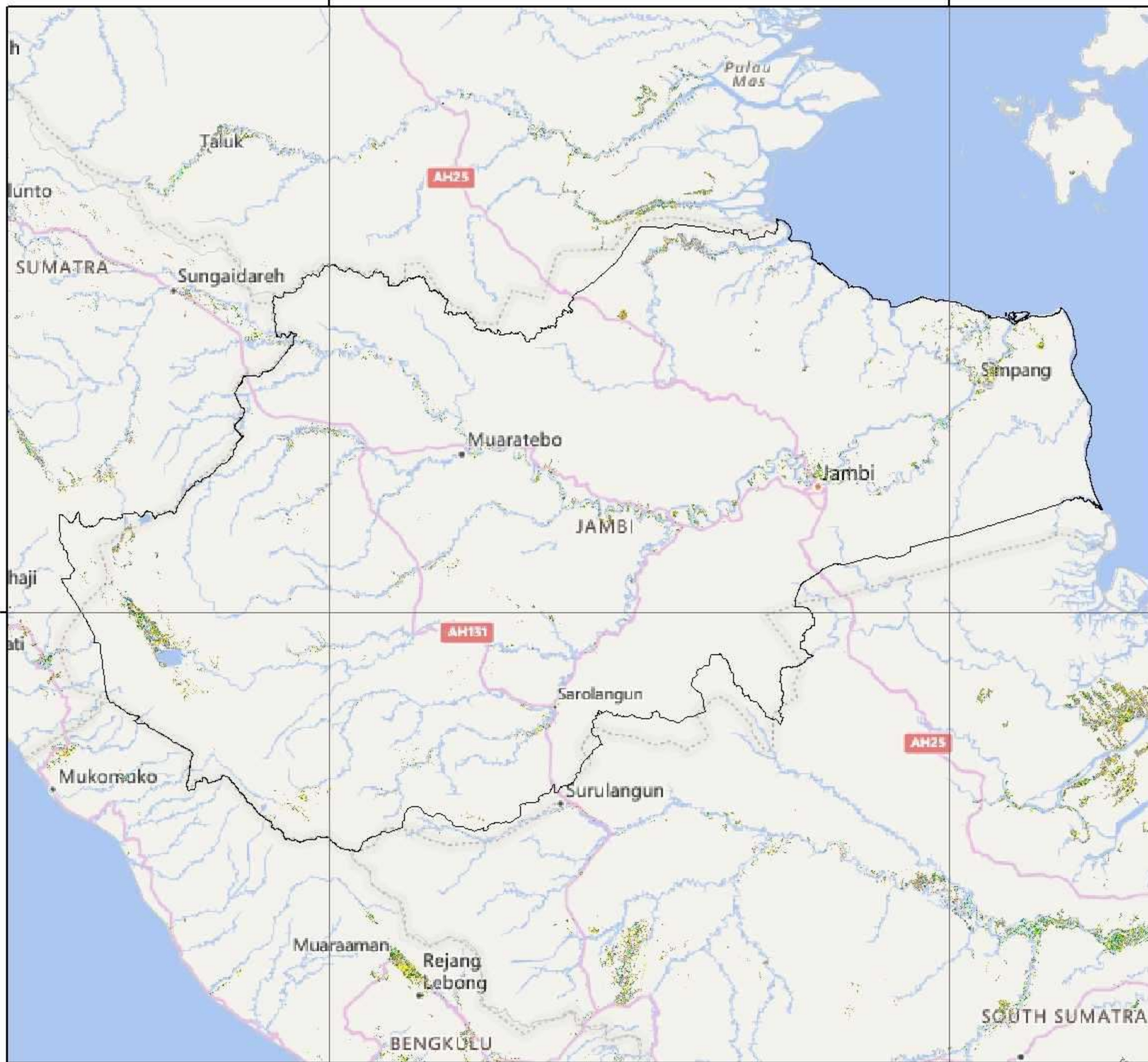
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banyu Asin	79.462	3.905	3.182	3.971	6.151	12.747	14.506	15.525	27.105	56.082	167.434
2	Empat Lawang	2.098	651	262	565	504	435	1.431	408	2.858	3.605	9.225
3	Lahat	3.815	598	343	467	404	1.466	1.552	840	3.291	5.072	12.803
4	Lubuklinggau	564	56	37	42	41	72	106	110	191	408	1.224
5	Muara Enim	5.772	863	839	974	1.217	1.377	1.727	1.146	2.162	7.280	16.191
6	Musi Banyuasin	15.612	1.812	1.362	1.638	1.287	2.094	2.924	2.363	6.730	11.668	36.004
7	Musi Rawas	4.863	687	376	335	700	930	1.091	1.251	2.913	4.683	13.225
8	Musi Rawas Utara	941	77	41	49	174	160	255	178	360	857	2.241
9	Ogan Ilir	10.343	328	202	303	340	846	1.100	748	805	3.539	8.608
10	Ogan Komering Ilir	42.723	2.793	2.100	3.895	4.398	10.468	11.245	8.623	13.699	40.729	100.549
11	Ogan Komering Ulu	1.612	125	132	177	261	391	462	437	592	1.860	4.211
12	Oku Selatan	2.176	399	197	239	263	585	945	827	1.577	3.056	7.221
13	Oku Timur	20.242	2.469	3.370	4.037	3.892	5.400	5.504	5.471	7.422	27.674	58.067
14	Pagar Alam	873	154	116	110	105	225	429	196	732	1.181	2.952
15	Palembang	1.396	285	203	154	180	289	321	209	449	1.356	3.538
16	Penukal Abab Lem Ilir	1.728	312	211	311	221	282	383	334	710	1.742	4.544
17	Prabumulih	17	4	3	3	5	4	3	11	16	29	66
Jumlah		194.237	16.818	13.981	18.442	21.373	39.687	46.051	40.383	76.311	179.917	469.820

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

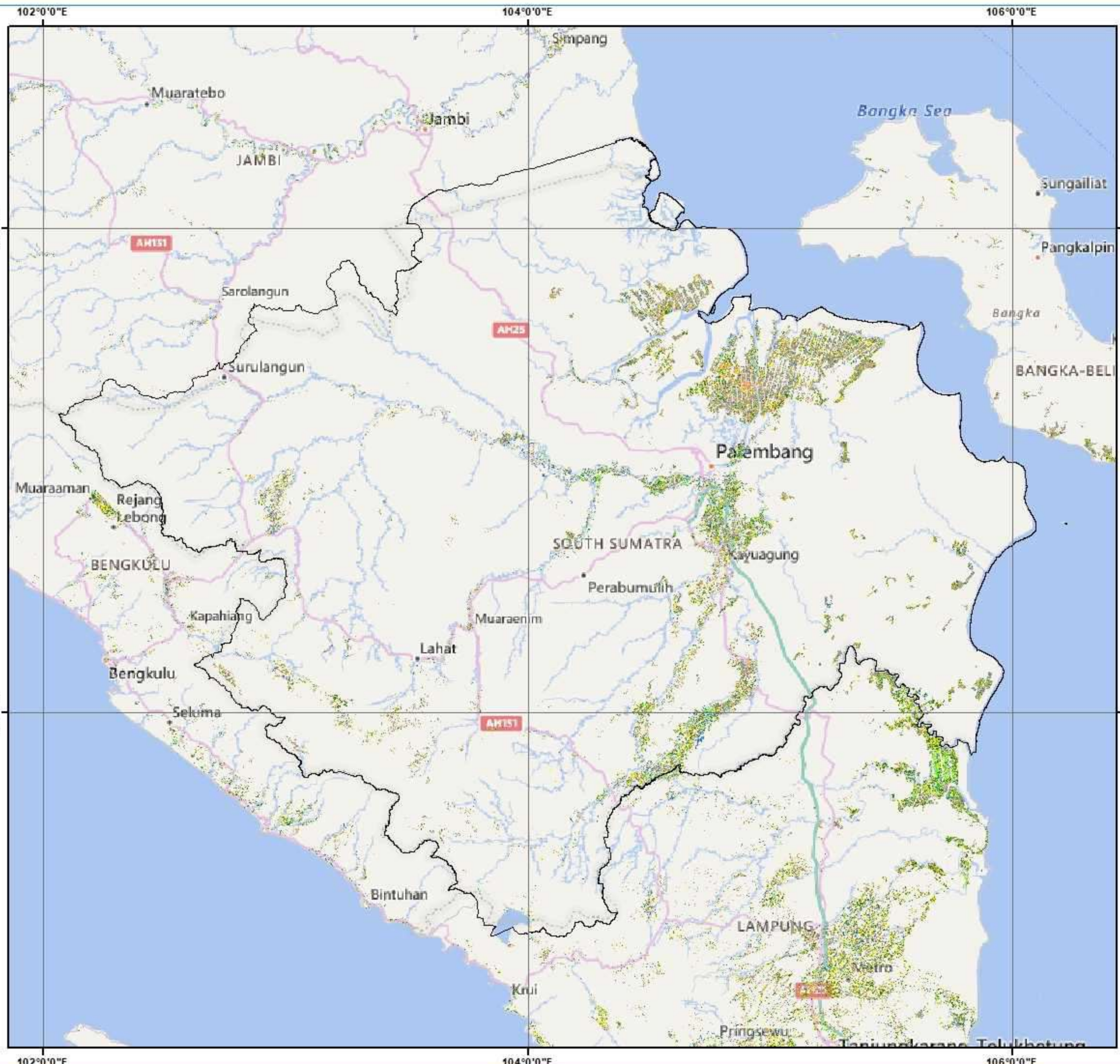
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



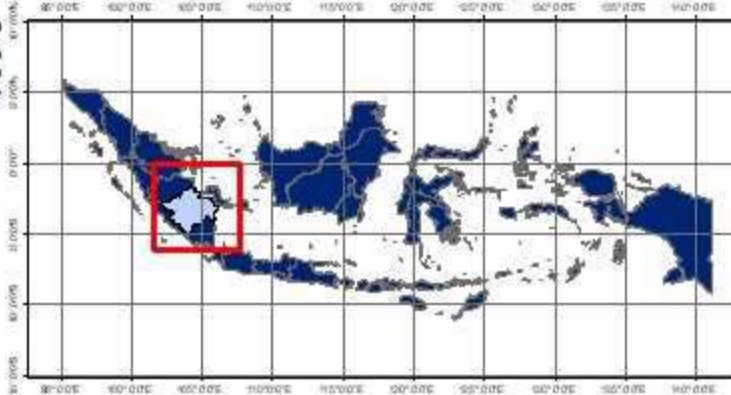
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kota Bengkulu	258	35	35	20	47	173	108	32	162	415	875
2	Bengkulu Selatan	2.132	378	628	474	527	1.132	1.032	630	1.215	4.423	8.238
3	Bengkulu Tengah	522	102	76	67	66	235	213	127	474	784	1.894
4	Bengkulu Utara	1.297	356	182	240	197	639	606	415	619	2.279	4.573
5	Kaur	2.108	257	235	218	283	461	552	464	1.548	2.213	6.130
6	Kepahiang	894	211	70	191	127	205	605	162	886	1.360	3.358
7	Lebong	2.239	235	325	204	251	1.448	1.600	1.098	1.085	4.926	8.502
8	Mukomuko	786	294	284	194	163	336	527	377	430	1.881	3.404
9	Rejang Lebong	1.590	329	177	294	169	390	723	285	1.093	2.038	5.087
10	Seluma	3.143	391	257	260	398	1.162	1.273	662	1.318	4.012	8.872
Jumlah		14.969	2.588	2.269	2.162	2.228	6.181	7.239	4.252	8.830	24.331	50.933

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



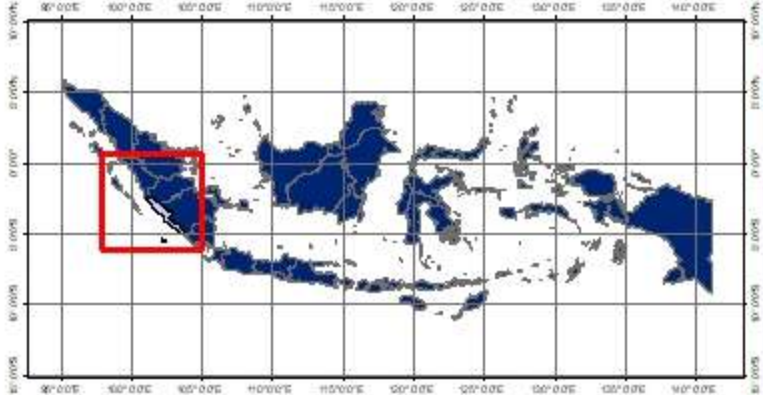
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI BENGKULU**



Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bandar Lampung	149	5	8	21	54	65	44	52	39	244	438
2	Lampung Barat	2.472	530	375	633	483	997	1.031	1.754	2.176	5.273	10.479
3	Lampung Selatan	9.042	1.268	1.483	2.625	3.283	4.455	4.493	4.671	3.957	21.010	35.315
4	Lampung Tengah	23.295	3.463	2.735	2.625	3.028	10.072	12.265	10.821	12.274	41.546	80.798
5	Lampung Timur	18.657	2.665	2.969	3.175	2.904	8.443	9.116	6.868	6.710	33.475	61.721
6	Lampung Utara	5.332	630	393	605	443	1.550	1.318	1.878	2.625	6.187	14.800
7	Mesuji	8.424	576	1.002	1.418	2.801	4.941	3.359	4.102	2.760	17.623	29.580
8	Metro	1.004	61	67	340	115	212	325	250	601	1.309	2.978
9	Pesawaran	3.259	401	452	422	671	1.983	1.910	2.627	2.616	8.065	14.350
10	Pesisir Barat	2.033	359	251	266	557	1.462	939	1.256	1.386	4.731	8.563
11	Pringsewu	2.115	560	536	350	412	1.541	1.600	3.398	2.673	7.837	13.195
12	Tanggamus	5.494	990	767	928	1.053	1.834	1.303	1.353	2.325	7.238	16.172
13	Tulangbawang	15.087	2.003	3.362	2.649	5.619	7.253	6.344	5.633	3.671	30.860	51.988
14	Tulangbawang Barat	777	33	85	75	114	63	86	109	91	532	7.275
15	Way Kanan	6.101	584	557	518	814	1.415	1.375	1.188	1.912	5.867	14.479
Jumlah		104.812	14.452	15.144	16.746	22.462	46.787	46.369	46.670	47.360	194.178	362.131

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI LAMPUNG**



0 12.5 25 50 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

Sunda Strait

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	1.088	90	79	103	92	146	211	222	399	853	2.466
2	Bangka Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.651
3	Bangka Selatan	673	24	13	15	37	68	43	49	111	225	13.500
4	Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	251
5	Belitung	24	3	5	2	2	10	4	6	23	29	1.075
6	Belitung Timur	14	-	-	-	-	8	1	1	8	10	2.388
7	Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		10.298	725	498	555	651	1.954	2.416	1.780	3.383	7.854	22331

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG



0 20 40 60 Km

Keterangan :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Karimata Strait

Bangka Sea

Sungailiat

Pangkalpinang

Bangka

Koba

BANGKA-BELITUNG

Tanjungpandan

Belitung

mbang

uagung

106°0'0"E

108°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bintan	44	2	4	2	3	14	18	23	38	64	153
3	Karimun	86	3	6	3	4	6	18	13	35	50	183
4	Kep Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lingga	242	36	21	15	23	26	28	22	94	135	507
6	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
Jumlah		372	41	31	20	30	47	64	58	167	250	844

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

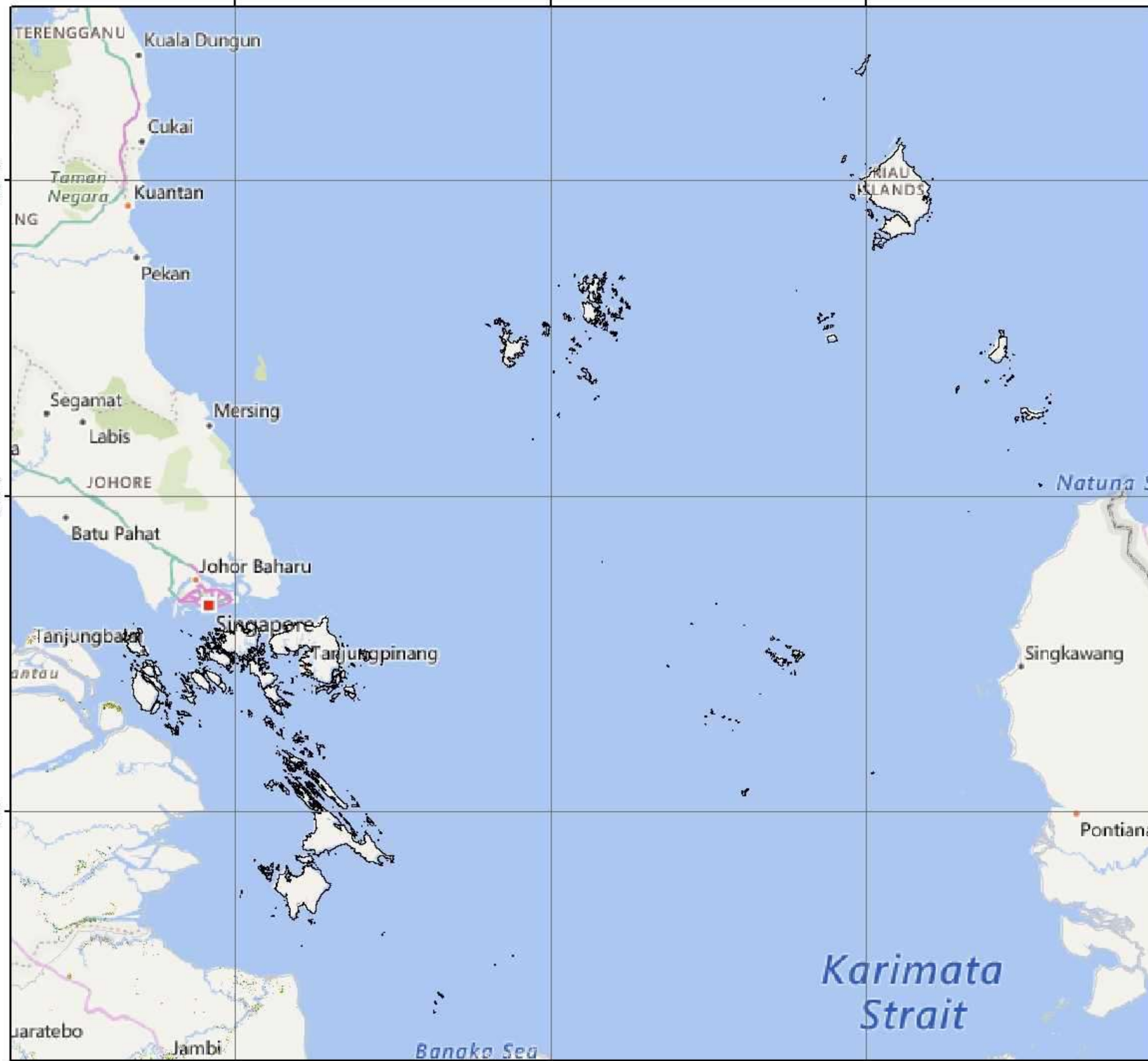
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

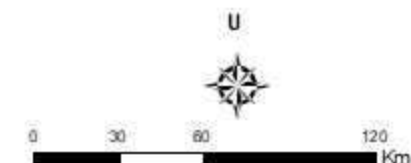
106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI KEP. RIAU**



Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	178	29	20	8	10	11	52	40	66	141	414
2	Jawa Barat	267.276	37.643	45.005	51.456	49.489	120.299	122.629	103.072	127.660	491.950	928.053
3	Jawa Tengah	280.448	37.433	29.445	42.935	46.799	155.532	156.823	117.147	188.682	548.681	1.057.829
4	DI Yogyakarta	22.754	5.320	3.184	4.521	3.126	10.368	6.808	7.460	12.965	35.467	76.810
5	Jawa Timur	274.264	50.605	51.470	84.176	78.621	201.676	190.981	123.161	158.118	730.085	1.218.340
6	Banten	64.900	7.114	5.437	4.998	6.289	25.190	32.818	22.383	35.303	97.115	205.009
Jumlah		909.820	138.144	134.561	188.094	184.334	513.076	510.111	373.263	522.794	1.903.439	3.486.455

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

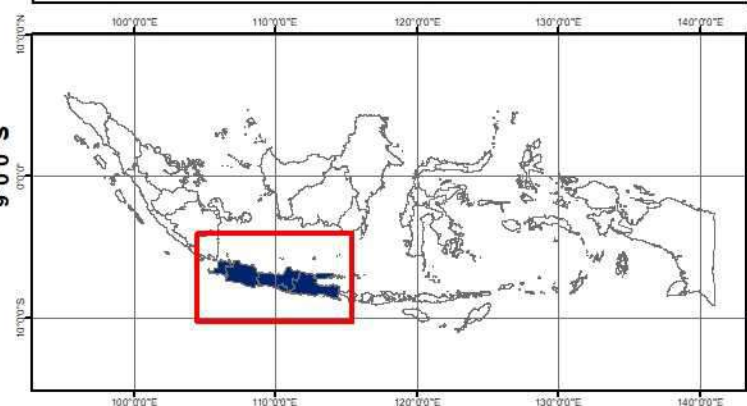
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	6	2	3	-	1	1	7	6	2	18	28
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	25	6	2	2	-	2	3	1	2	10	43
6	Kota Jakarta Utara	147	21	15	6	9	8	42	33	62	113	343
Jumlah		178	29	20	8	10	11	52	40	66	141	414

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

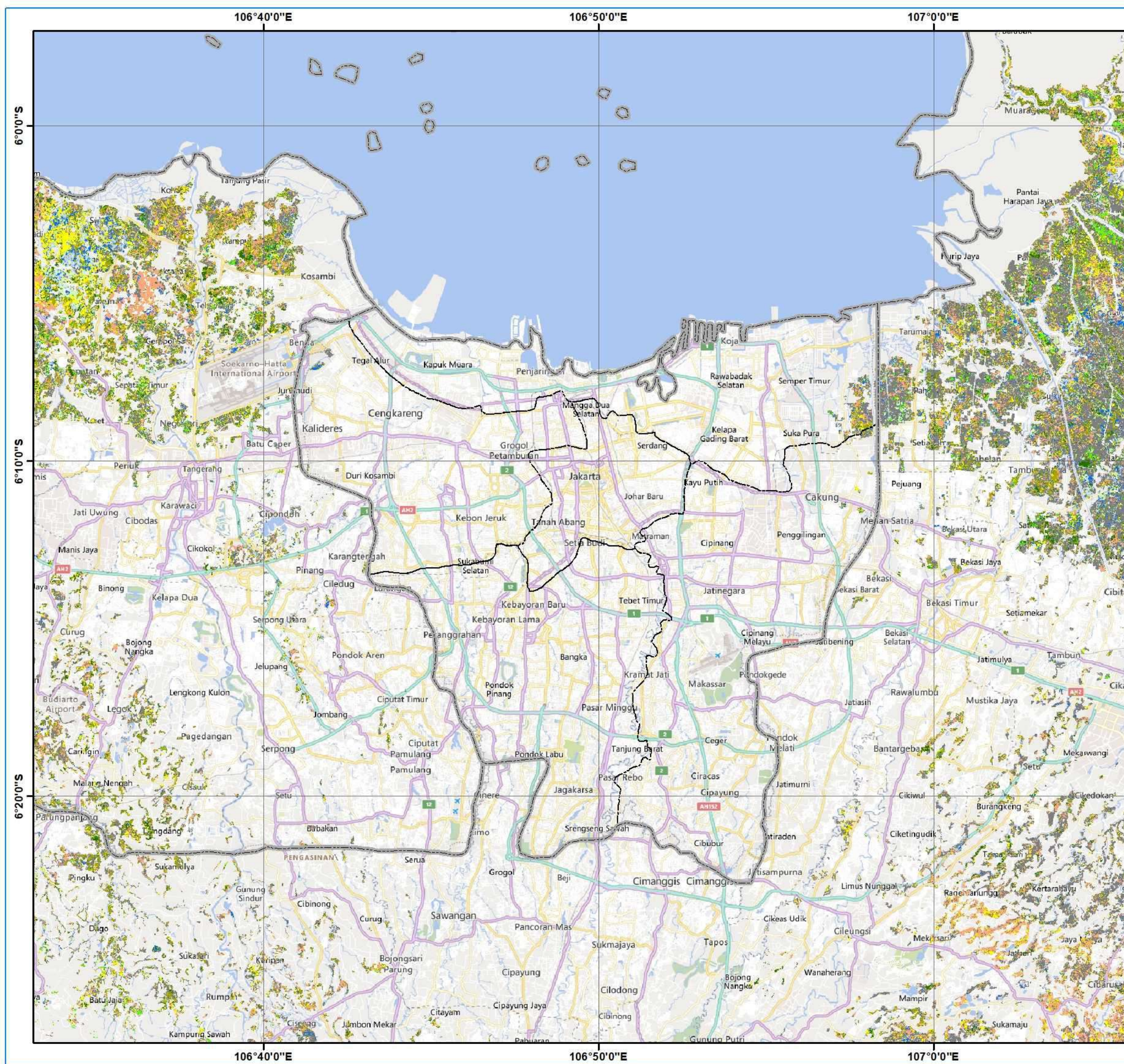
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

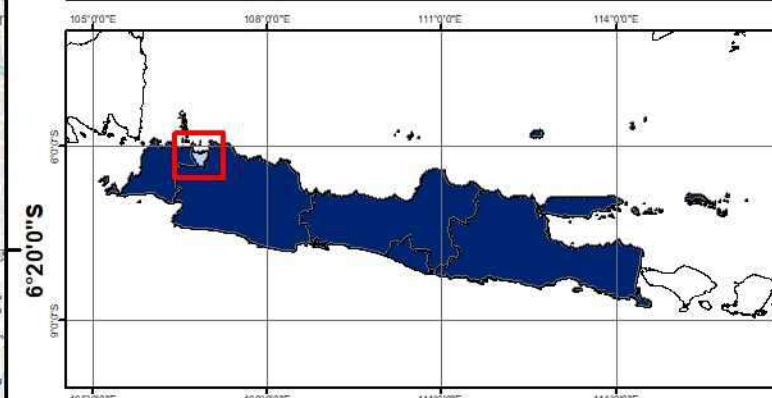
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	15.993	1.388	981	955	958	4.795	5.450	4.143	11.505	17.282	46.390
2	Sukabumi	18.074	2.356	2.132	1.905	1.732	6.003	6.855	6.857	10.470	25.484	57.070
3	Cianjur	21.220	2.198	1.783	1.946	2.072	8.528	6.370	7.245	13.992	27.944	65.727
4	Bandung	7.564	1.378	2.133	1.732	1.491	3.255	5.175	3.344	5.122	17.130	31.321
5	Garut	11.764	1.737	1.838	1.621	2.430	6.619	6.340	4.992	5.430	23.840	42.933
6	Tasikmalaya	11.311	2.031	2.301	3.060	2.615	6.739	6.621	4.137	6.498	25.473	45.567
7	Ciamis	6.063	956	1.437	1.690	2.218	4.680	4.853	4.257	3.727	19.135	29.965
8	Kuningan	9.234	795	881	1.117	1.221	2.890	4.504	3.122	4.202	13.735	28.047
9	Cirebon	12.002	3.033	3.232	3.824	3.273	7.062	9.885	6.618	4.554	33.894	53.510
10	Majalengka	14.922	944	856	2.036	4.438	12.138	7.689	7.125	6.342	34.282	56.552
11	Sumedang	10.909	826	695	1.072	1.672	4.451	4.154	3.719	3.779	15.763	31.337
12	Indramayu	18.167	4.271	11.649	15.065	10.453	17.851	15.730	18.723	11.429	89.471	123.484
13	Subang	21.735	3.153	5.695	5.276	3.926	11.804	14.307	12.592	8.825	53.600	87.376
14	Purwakarta	7.621	370	349	314	137	1.794	2.836	1.706	4.097	7.136	19.288
15	Karawang	43.489	7.302	5.179	4.284	5.348	9.687	9.506	5.445	12.027	39.449	102.904
16	Bekasi	24.883	3.447	2.188	2.452	2.496	5.484	5.154	4.456	6.957	22.230	57.661
17	Bandung Barat	5.054	570	429	433	236	1.453	2.512	1.271	4.901	6.334	16.948
18	Pangandaran	4.270	440	548	1.599	1.798	3.150	2.667	1.379	1.796	11.141	17.739
19	Kota Bogor	10	5	5	3	1	3	8	2	16	22	53
20	Kota Sukabumi	504	27	34	38	106	237	162	69	248	646	1.522
21	Kota Bandung	281	66	64	41	69	118	121	72	159	485	998
22	Kota Cirebon	114	8	3	3	6	47	26	18	44	103	269
23	Kota Bekasi	235	21	28	8	13	28	82	66	91	225	572
24	Kota Depok	3	-	-	-	-	1	1	-	1	2	6
25	Kota Cimahi	59	6	6	2	2	9	18	10	43	47	157
26	Kota Tasikmalaya	1.195	246	444	808	506	1.068	1.011	1.089	1.115	4.926	7.524
27	Kota Banjar	600	69	115	172	272	405	592	615	290	2.171	3.133
Jumlah		267.276	37.643	45.005	51.456	49.489	120.299	122.629	103.072	127.660	491.950	928.053

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

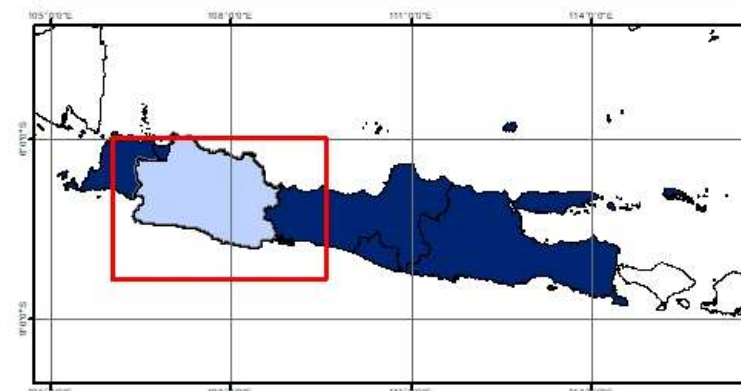
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	16.331	1.715	1.836	3.790	6.073	8.844	8.974	5.729	7.891	35.246	61.258
2	Banyumas	10.063	623	730	1.353	1.370	4.395	4.752	3.016	4.552	15.616	30.909
3	Purbalingga	4.842	1.066	1.216	987	959	2.392	2.172	1.994	3.139	9.720	18.891
4	Banjarnegara	4.625	1.135	553	546	492	2.635	2.308	2.383	4.528	8.917	19.294
5	Kebumen	12.974	1.401	1.295	2.277	3.099	9.096	7.855	7.678	5.570	31.300	51.397
6	Purworejo	7.935	897	747	1.212	787	4.866	3.813	3.210	4.387	14.635	27.917
7	Wonosobo	5.050	1.185	425	414	334	2.758	2.052	1.475	4.796	7.458	18.544
8	Magelang	8.149	1.394	1.102	878	603	3.845	2.801	2.680	5.613	11.909	27.146
9	Boyolali	5.536	1.266	591	745	688	5.244	2.905	2.756	3.727	12.929	23.544
10	Klaten	6.034	1.218	1.491	3.064	1.611	4.733	3.464	4.185	4.485	18.548	30.436
11	Sukoharjo	4.743	885	1.089	1.945	1.118	3.559	4.041	2.667	2.341	14.419	22.475
12	Wonogiri	13.762	2.051	1.646	2.351	2.251	6.596	8.749	5.743	5.407	27.336	48.756
13	Karanganyar	5.995	825	1.236	2.175	1.570	2.990	3.952	1.883	1.793	13.806	22.455
14	Sragen	7.995	1.366	494	794	2.001	7.316	8.725	9.181	6.584	28.511	44.524
15	Grobogan	14.986	3.450	2.330	2.571	2.369	14.054	12.198	10.604	25.258	44.126	87.882
16	Blora	16.699	3.397	2.828	2.781	2.398	6.006	11.924	7.008	15.111	32.945	68.254
17	Rembang	15.093	1.372	976	1.375	1.870	8.638	7.647	3.930	9.132	24.436	50.089
18	Pati	13.052	1.436	843	1.146	2.119	7.858	7.657	4.832	7.573	24.455	46.597
19	Kudus	7.007	847	418	553	643	3.602	3.495	1.645	6.803	10.356	25.030
20	Jepara	9.707	998	1.616	2.683	2.018	3.917	4.287	3.151	3.384	17.672	31.935
21	Demak	11.322	977	523	1.094	1.702	7.356	7.564	5.044	10.043	23.283	45.706
22	Semarang	6.622	1.246	804	714	528	2.457	2.430	2.133	4.778	9.066	21.802
23	Temanggung	5.205	1.076	476	462	304	2.527	2.292	1.661	4.278	7.722	18.370
24	Kendal	5.903	666	553	590	508	2.241	3.492	3.083	5.169	10.467	22.248
25	Batang	6.943	718	553	485	659	2.161	2.742	2.377	4.148	8.977	20.884
26	Pekalongan	8.418	574	463	981	988	2.927	2.742	2.537	4.467	10.638	24.154
27	Pemalang	12.299	739	675	1.308	1.937	4.066	3.681	3.049	4.912	14.716	32.854
28	Tegal	11.284	685	588	1.355	2.105	6.842	5.593	3.144	5.138	19.627	36.785
29	Brebes	16.425	1.647	907	1.826	3.065	9.563	9.298	6.124	10.876	30.783	59.777
30	Kota Magelang	536	49	51	46	56	192	227	109	121	681	1.387
31	Kota Surakarta	36	5	6	7	2	13	11	12	16	51	108
32	Kota Salatiga	200	44	15	22	13	69	80	39	145	238	628
33	Kota Semarang	3.081	451	327	185	176	1.132	1.696	1.645	1.972	5.161	10.676
34	Kota Pekalongan	383	15	14	22	29	71	96	111	215	343	959
35	Kota Tegal	1.213	14	28	198	354	571	1.108	329	330	2.588	4.158
Jumlah		280.448	37.433	29.445	42.935	46.799	155.532	156.823	117.147	188.682	548.681	1.057.829

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

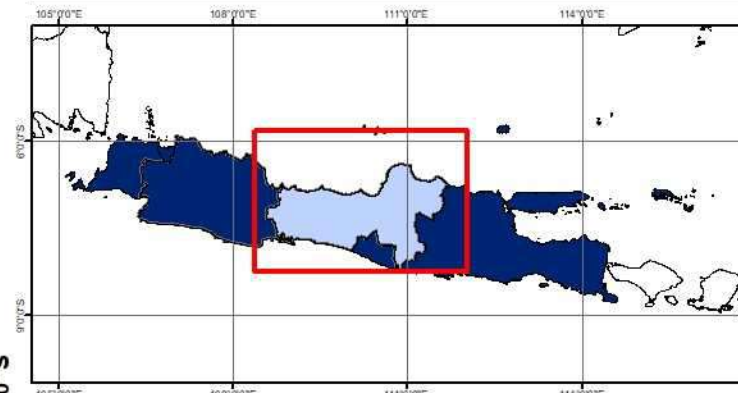
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3.653	737	586	493	475	1.710	959	710	1.757	4.933	11.119
2	Bantul	3.746	987	661	790	669	2.704	1.794	1.135	2.510	7.753	15.068
3	Gunung Kidul	10.417	2.494	994	2.185	1.587	3.444	2.309	3.754	4.839	14.273	32.053
4	Sleman	4.923	1.100	941	1.052	394	2.507	1.740	1.859	3.845	8.493	18.523
5	Kota Yogyakarta	15	2	2	1	1	3	6	2	14	15	47
Jumlah		22.754	5.320	3.184	4.521	3.126	10.368	6.808	7.460	12.965	35.467	76.810

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

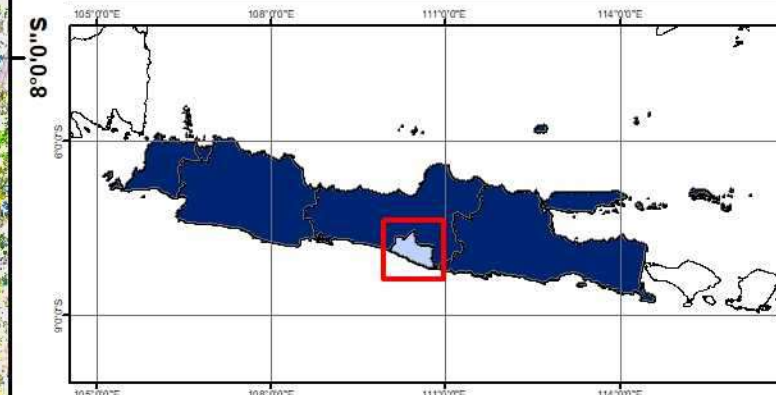
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

110°20'0"E

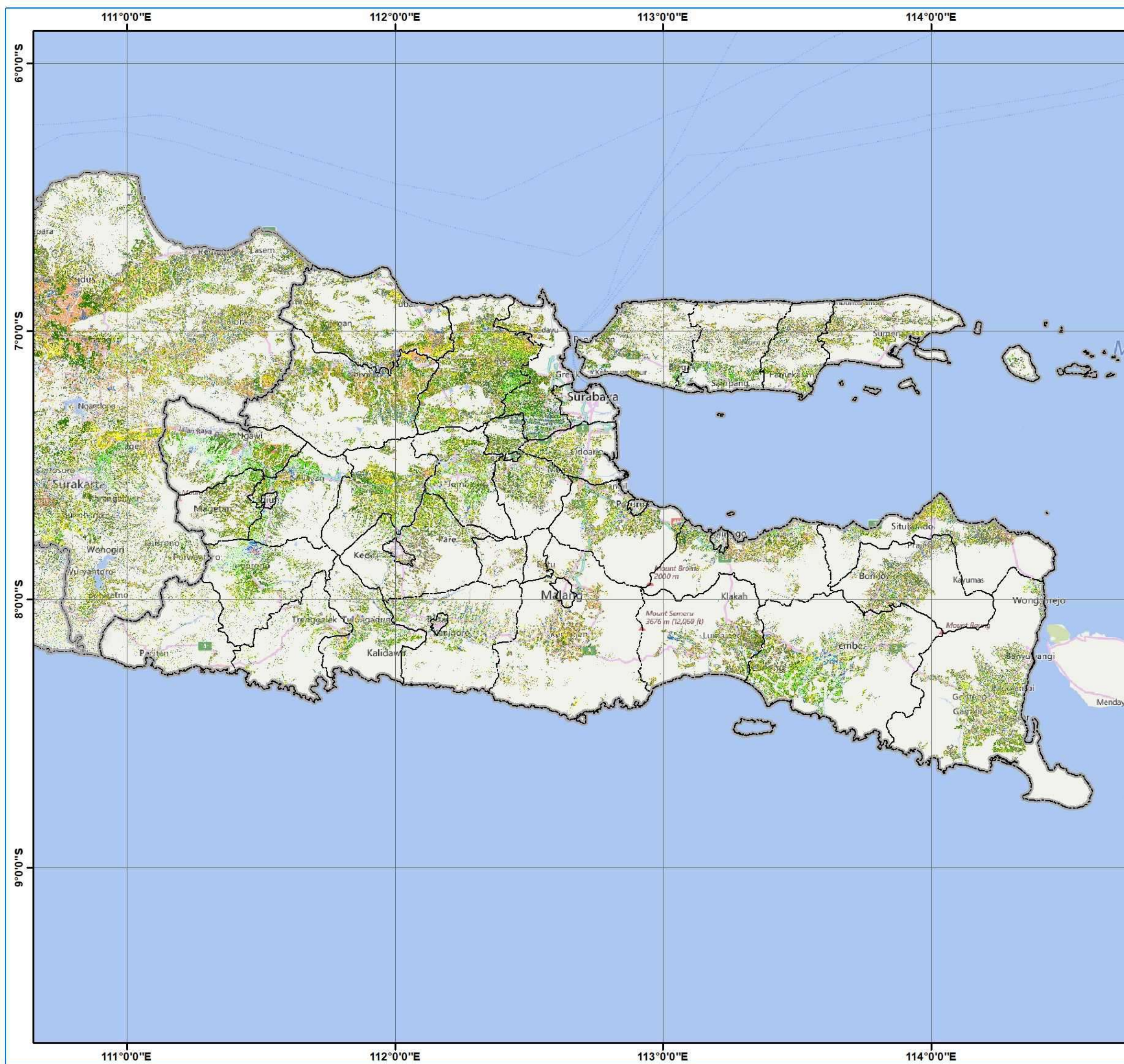
110°40'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	3.557	403	435	552	593	1.353	1.664	1.962	1.311	6.559	11.861
2	Ponorogo	6.122	1.410	2.285	6.294	4.214	5.141	4.413	3.081	1.992	25.428	34.986
3	Trenggalek	2.332	351	555	1.046	1.135	1.481	1.601	1.191	1.057	7.009	10.783
4	Tulungagung	6.716	1.012	1.333	2.428	3.042	2.836	3.522	1.784	3.038	14.945	25.769
5	Blitar	7.504	1.786	2.703	3.673	2.256	2.958	2.658	2.967	4.749	17.215	31.414
6	Kediri	13.591	1.339	1.855	3.749	2.699	6.403	5.906	4.400	5.019	25.012	45.056
7	Malang	11.582	2.128	1.218	1.088	1.112	5.154	4.437	5.427	12.434	18.436	44.746
8	Lumajang	9.211	2.054	1.374	1.500	1.717	4.969	4.323	3.102	6.545	16.985	35.055
9	Jember	12.899	4.524	4.366	9.151	7.500	13.047	11.688	7.210	10.287	52.962	81.468
10	Banyuwangi	15.248	3.934	3.955	5.940	4.497	8.029	11.403	6.458	8.852	40.282	68.703
11	Bondowoso	9.018	2.629	2.295	1.845	796	5.406	4.663	3.376	7.503	18.381	37.691
12	Situbondo	8.281	1.585	2.027	1.967	1.384	4.781	4.605	4.454	3.932	19.218	33.172
13	Probolinggo	7.943	1.894	2.088	2.748	1.914	6.125	4.746	3.591	8.748	21.212	40.147
14	Pasuruan	6.281	1.840	1.884	2.324	1.938	6.373	4.537	4.609	5.918	21.665	35.864
15	Sidoarjo	4.907	678	704	867	657	3.968	4.075	4.356	3.050	14.627	23.301
16	Mojokerto	9.564	1.823	1.671	1.831	1.340	7.822	5.825	4.346	3.240	22.835	37.510
17	Jombang	8.057	1.048	2.740	4.506	4.249	6.395	6.519	4.287	3.137	28.696	40.971
18	Nganjuk	11.415	682	1.268	2.703	3.168	8.670	8.901	7.012	2.513	31.722	46.721
19	Madiun	7.053	1.046	1.444	4.840	4.143	4.552	4.519	2.154	2.090	21.652	31.891
20	Magetan	5.640	377	336	1.615	1.967	5.552	6.664	2.298	1.972	18.432	26.479
21	Ngawi	9.753	872	2.376	9.943	6.449	8.525	7.961	2.276	2.600	37.530	50.857
22	Bojonegoro	15.263	3.613	2.326	2.710	3.772	12.368	20.552	7.200	13.816	48.928	82.196
23	Tuban	15.521	2.627	2.547	1.492	2.046	9.287	16.622	7.568	9.302	39.562	67.535
24	Lamongan	20.308	2.349	2.298	4.151	7.804	20.993	18.032	12.334	9.886	65.612	98.485
25	Gresik	8.364	1.931	1.087	1.276	3.381	12.018	5.498	3.568	4.103	26.828	41.258
26	Bangkalan	11.668	2.029	780	745	1.136	7.592	4.295	2.765	4.417	17.313	35.474
27	Sampang	8.489	1.690	946	948	1.455	6.988	3.683	2.205	4.436	16.225	30.868
28	Pamekasan	5.903	1.171	926	518	879	5.637	2.479	2.482	4.675	12.921	24.721
29	Sumenep	8.517	1.100	902	831	774	5.598	3.928	3.661	5.160	15.694	30.511
30	Kota Kediri	949	56	85	82	36	134	155	134	362	626	1.994
31	Kota Blitar	213	51	68	158	90	127	79	58	114	580	968
32	Kota Malang	296	77	45	30	27	145	113	119	371	479	1.228
33	Kota Probolinggo	629	142	226	291	145	204	167	155	443	1.188	2.437
34	Kota Pasuruan	135	47	49	33	44	202	53	132	198	513	893
35	Kota Mojokerto	114	32	20	18	26	37	91	63	40	255	441
36	Kota Madiun	240	27	93	190	97	206	107	60	34	753	1.055
37	Kota Surabaya	608	131	101	49	94	416	325	177	297	1.162	2.208
38	Kota Batu	373	117	59	44	45	184	172	139	477	643	1.623
Jumlah		274.264	50.605	51.470	84.176	78.621	201.676	190.981	123.161	158.118	730.085	1.218.340

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

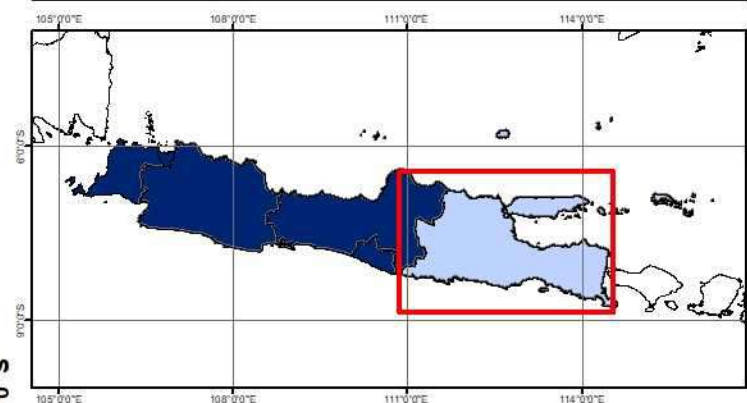
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	17.907	2.856	1.783	1.082	2.233	7.177	9.798	3.765	6.114	25.838	53.031
2	Lebak	18.352	1.678	1.472	1.325	1.154	5.703	8.410	3.983	9.298	22.047	51.503
3	Tangerang	11.470	1.110	979	1.158	1.031	3.708	5.598	6.231	7.925	18.705	39.301
4	Serang	14.251	1.143	1.014	1.201	1.567	6.805	6.926	7.065	9.543	24.578	49.545
5	Kota Tangerang	420	50	37	43	39	75	130	115	148	439	1.060
6	Kota Cilegon	483	21	34	55	39	298	302	193	295	921	1.722
7	Kota Serang	1.937	251	115	123	220	1.404	1.622	1.001	1.933	4.485	8.613
8	Tangerang Selatan	80	5	3	11	6	20	32	30	47	102	234
Jumlah		64.900	7.114	5.437	4.998	6.289	25.190	32.818	22.383	35.303	97.115	205.009

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	19.970	5.649	3.007	4.867	3.021	6.637	10.445	5.612	12.287	33.589	71.856
2	Nusa Tenggara Barat	46.108	11.160	11.065	16.068	13.509	44.900	29.508	30.149	33.910	145.199	236.969
3	Nusa Tenggara Timur	37.922	13.469	9.250	6.337	5.142	22.980	19.247	13.392	28.445	76.348	156.577
Jumlah		104.000	30.278	23.322	27.272	21.672	74.517	59.200	49.153	74.642	255.136	465.402

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

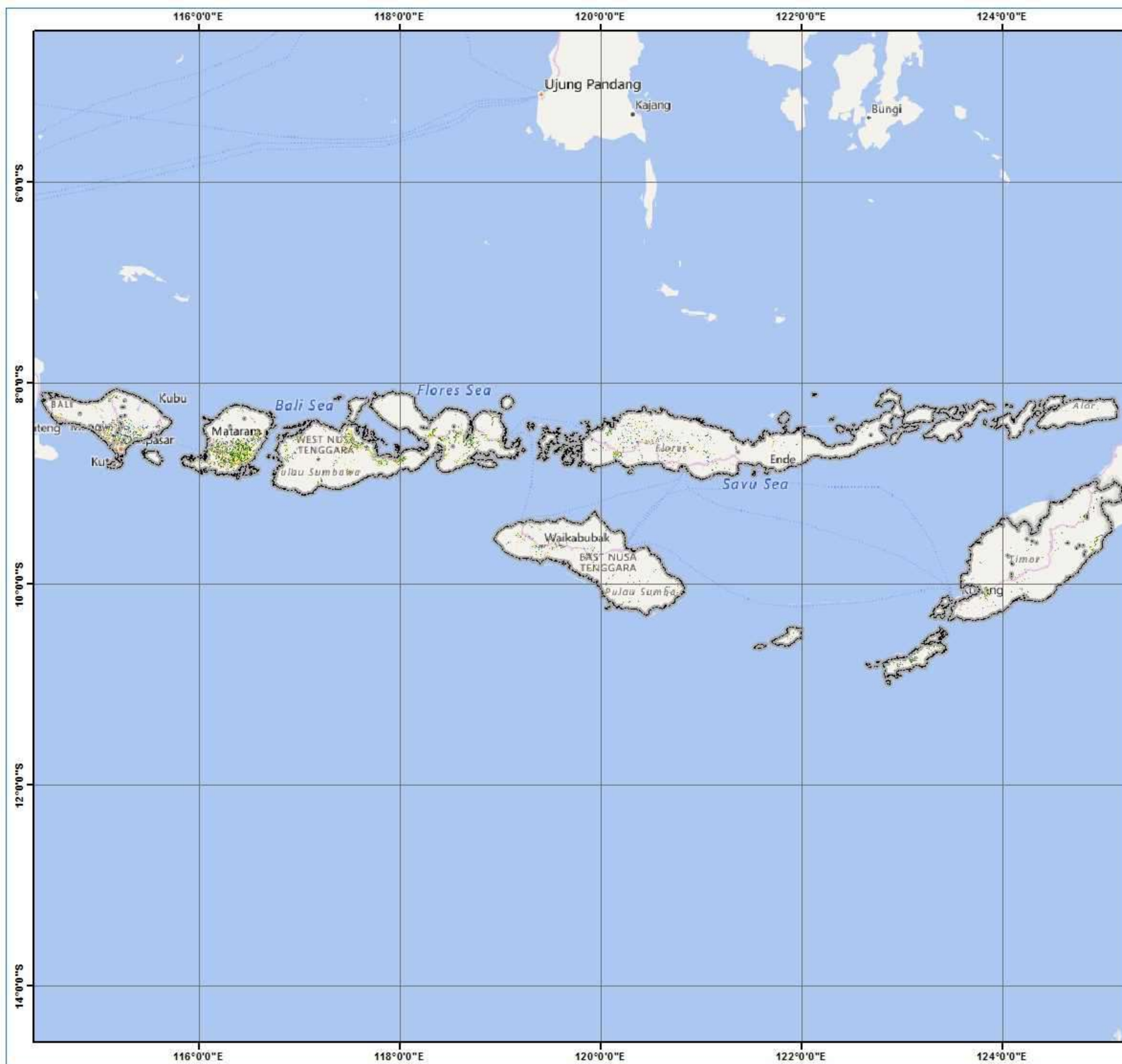
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Badung	1.940	589	362	728	505	856	1.660	797	1.735	4.908	9.201
2	Bangli	578	118	87	236	124	240	243	176	397	1.106	2.222
3	Buleleng	2.609	599	821	652	187	680	1.352	742	1.254	4.434	8.914
4	Gianyar	3.691	1.306	515	870	602	1.318	1.359	765	1.469	5.429	11.955
5	Jembrana	1.721	442	269	227	177	792	1.562	713	1.282	3.740	7.203
6	Karangasem	1.922	639	263	559	281	734	652	380	1.142	2.869	6.674
7	Klungkung	894	287	114	358	259	389	330	186	795	1.636	3.644
8	Kota Denpasar	603	212	120	140	128	243	293	172	224	1.096	2.152
9	Tabanan	6.012	1.457	456	1.097	758	1.385	2.994	1.681	3.989	8.371	19.891
Jumlah		19.970	5.649	3.007	4.867	3.021	6.637	10.445	5.612	12.287	33.589	71.856

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

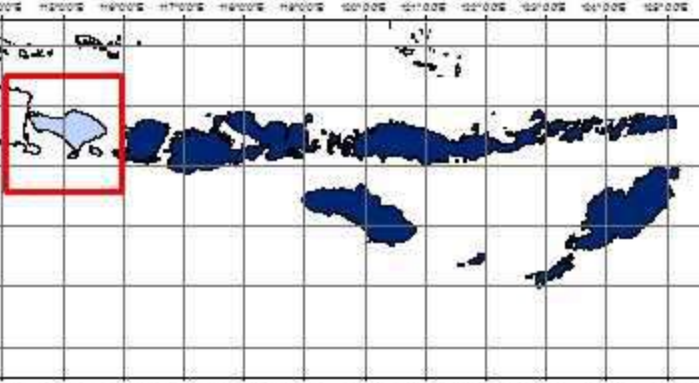
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI BALI**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bima	8.910	1.446	2.401	4.331	4.595	6.455	5.126	3.252	4.322	26.160	40.974
2	Dompu	3.088	713	620	771	1.103	3.549	2.706	2.150	2.507	10.899	17.237
3	Kota Bima	411	35	64	165	178	233	210	124	179	974	1.602
4	Kota Mataram	328	144	48	142	83	187	135	72	441	667	1.581
5	Lombok Barat	4.136	749	374	867	997	2.306	1.873	1.782	2.030	8.199	15.150
6	Lombok Tengah	10.851	1.680	958	2.623	1.525	13.694	4.270	6.760	8.496	29.830	50.935
7	Lombok Timur	6.461	1.648	1.513	3.117	1.539	9.124	5.216	6.675	4.578	27.184	40.014
8	Lombok Utara	1.415	779	508	455	353	355	447	382	437	2.500	5.153
9	Sumbawa	8.946	3.708	4.384	3.421	3.054	6.528	7.950	7.979	9.423	33.316	55.524
10	Sumbawa Barat	1.562	258	195	176	82	2.469	1.575	973	1.497	5.470	8.799
Jumlah		46.108	11.160	11.065	16.068	13.509	44.900	29.508	30.149	33.910	145.199	236.969

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

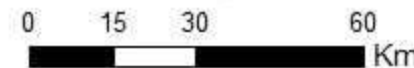
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



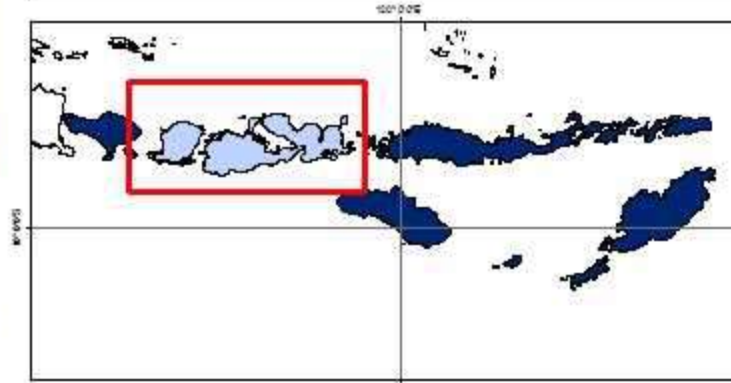
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Alor	198	30	17	7	8	72	104	55	58	263	550
2	Belu	1.447	573	381	144	107	895	958	412	630	2.897	5.549
3	Ende	1.011	265	175	117	105	498	455	702	930	2.052	4.280
4	Flores Timur	183	28	19	22	26	47	69	93	76	276	564
5	Kota Kupang	112	65	23	12	7	40	51	47	131	180	488
6	Kupang	2.769	1.785	1.154	694	400	2.090	1.729	1.190	3.325	7.257	15.166
7	Lembata	19	6	3	4	7	11	12	8	11	45	81
8	Malaka	1.482	222	146	135	218	825	880	357	672	2.561	4.945
9	Manggarai	2.967	1.247	696	378	216	1.608	1.428	1.066	2.701	5.392	12.350
10	Manggarai Barat	4.962	1.120	891	820	658	2.617	2.130	1.135	4.067	8.251	18.487
11	Manggarai Timur	3.086	1.147	783	406	310	2.093	1.512	1.361	2.970	6.465	13.696
12	Nagekeo	1.486	611	337	267	284	1.054	774	1.108	1.184	3.824	7.124
13	Ngada	1.861	762	441	279	128	1.187	926	801	1.009	3.762	7.406
14	Rote Ndao	2.394	844	859	929	800	1.678	866	654	1.303	5.786	10.353
15	Sabu Rajua	690	275	193	95	80	384	256	160	282	1.168	2.418
16	Sikka	507	110	76	39	76	321	256	293	347	1.061	2.028
17	Sumba Barat	1.724	634	307	257	225	1.044	1.260	827	1.529	3.920	7.819
18	Sumba Barat Daya	2.008	318	141	259	268	987	773	607	1.084	3.035	6.450
19	Sumba Tengah	1.379	716	186	108	62	806	1.035	409	1.800	2.606	6.519
20	Sumba Timur	3.747	1.490	1.385	802	664	2.626	1.911	1.224	2.685	8.612	16.580
21	Timor Tengah Selatan	1.658	529	282	206	157	808	710	309	618	2.472	5.290
22	Timor Tengah Utara	2.232	692	755	357	336	1.289	1.152	574	1.033	4.463	8.434
Jumlah		37.922	13.469	9.250	6.337	5.142	22.980	19.247	13.392	28.445	76.348	156.577

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

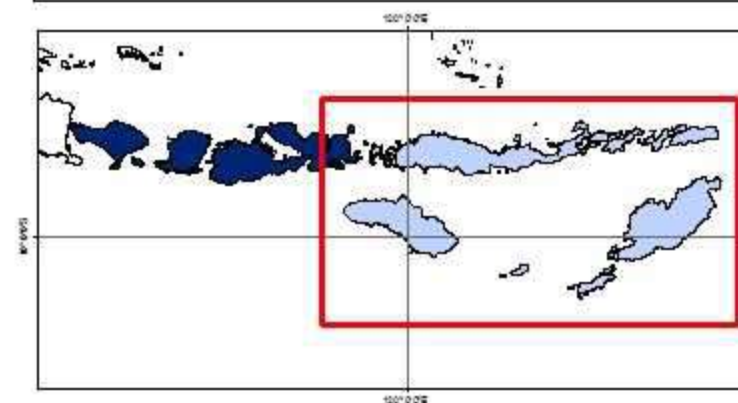
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

8°0'0"S

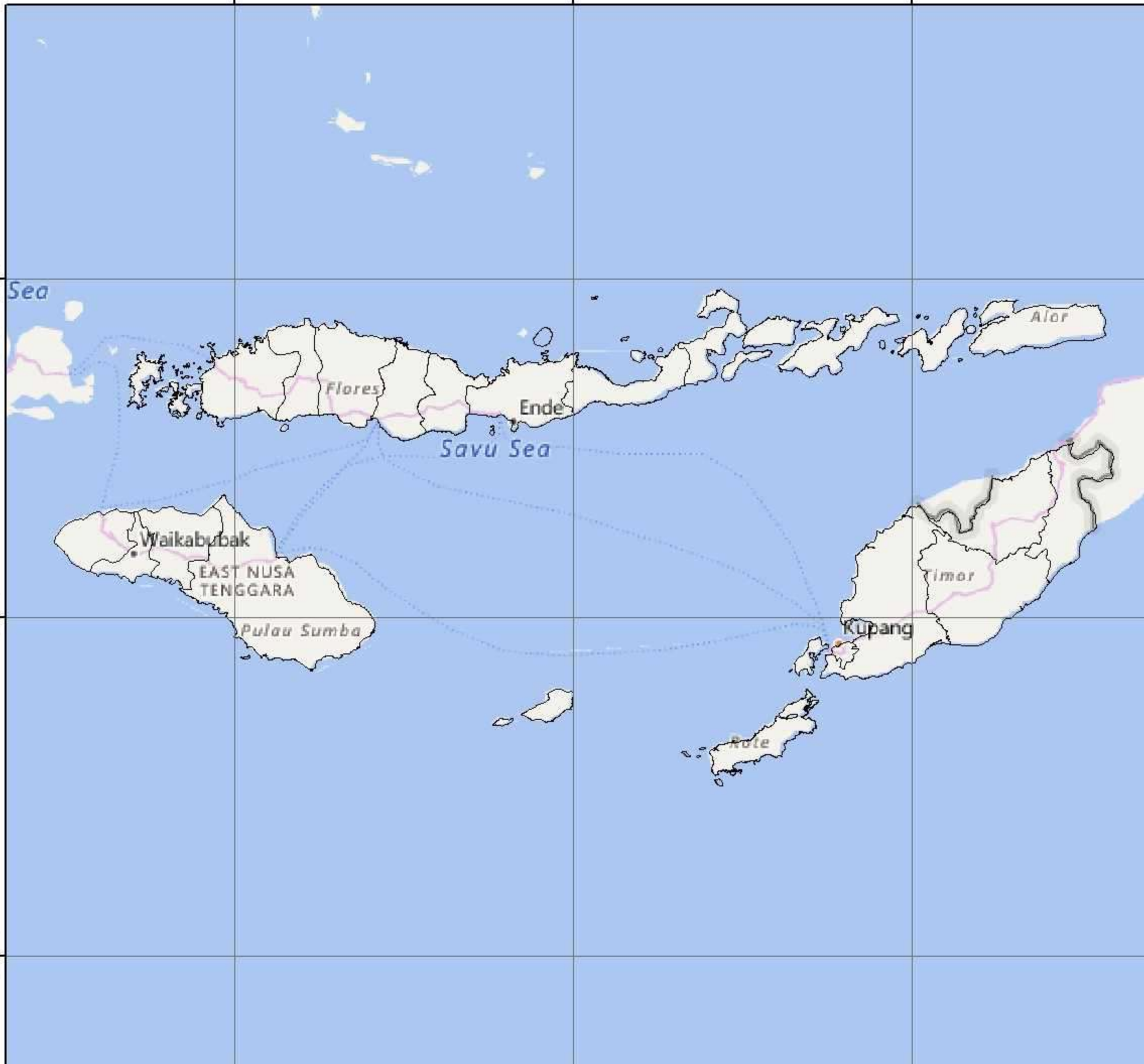
10°0'0"S

12°0'0"S

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S



No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	101.142	9.530	9.126	8.276	10.248	22.024	25.228	19.800	35.452	94.702	242.874
2	Kalimantan Selatan	96.782	12.425	11.132	11.825	11.186	37.582	28.257	29.783	51.306	129.765	291.928
3	Kalimantan Tengah	49.595	4.843	4.954	5.533	4.806	13.160	12.506	13.240	26.105	54.199	135.550
4	Kalimantan Timur	15.516	1.460	1.187	1.857	1.971	6.209	4.452	3.342	5.124	19.018	41.267
5	Kalimantan Utara	4.474	678	559	546	473	1.386	1.201	831	1.639	4.996	11.892
Jumlah		267.509	28.936	26.958	28.037	28.684	80.361	71.644	66.996	119.626	302.680	723.511

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

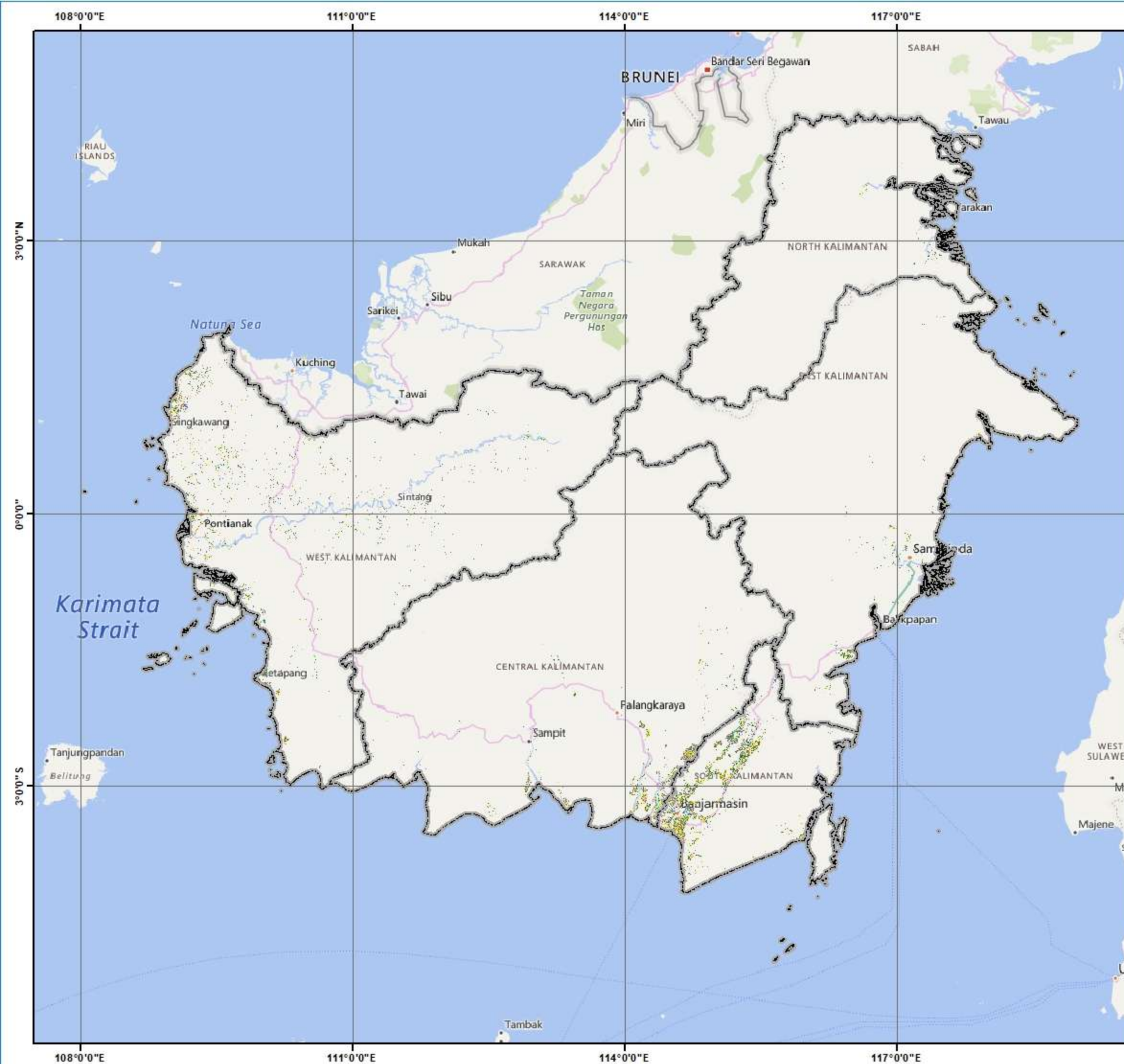
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

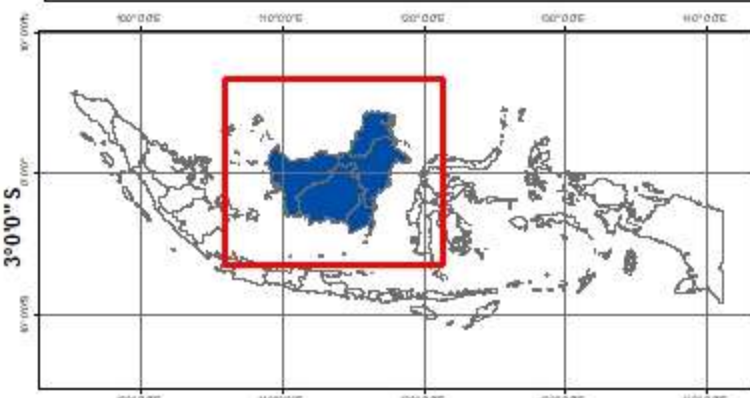
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Bengkayang	3.783	545	528	446	503	1.247	911	865	1.676	4.500	10.588
2	Kapuas Hulu	5.693	558	607	542	599	1.027	1.168	790	1.288	4.733	12.363
3	Kayong Utara	5.467	447	284	373	712	1.213	1.501	1.063	1.595	5.146	12.856
4	Ketapang	13.667	1.113	1.060	1.018	1.103	2.664	3.504	3.104	4.776	12.453	32.226
5	Kubu Raya	14.015	1.217	1.269	1.148	1.396	2.667	3.895	2.659	6.195	13.034	34.906
6	Landak	9.139	1.259	1.306	1.115	1.350	3.024	2.828	2.495	3.937	12.118	26.776
7	Melawi	2.269	158	70	116	214	419	292	203	249	1.314	3.991
8	Mempawah	4.029	576	760	534	608	1.208	1.191	1.026	2.313	5.327	12.373
9	Pontianak	91	10	9	9	8	22	22	19	30	89	220
10	Sambas	17.327	2.047	1.646	1.103	1.397	3.301	4.673	3.515	8.595	15.635	43.738
11	Sanggau	10.854	789	817	1.047	1.151	2.524	2.803	1.995	2.374	10.337	24.532
12	Sekadau	4.499	220	240	293	340	859	813	753	888	3.298	8.950
13	Singkawang	769	138	154	93	164	216	271	206	295	1.104	2.330
14	Sintang	9.540	453	376	439	703	1.633	1.356	1.107	1.241	5.614	17.025
Jumlah		101.142	9.530	9.126	8.276	10.248	22.024	25.228	19.800	35.452	94.702	242.874

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

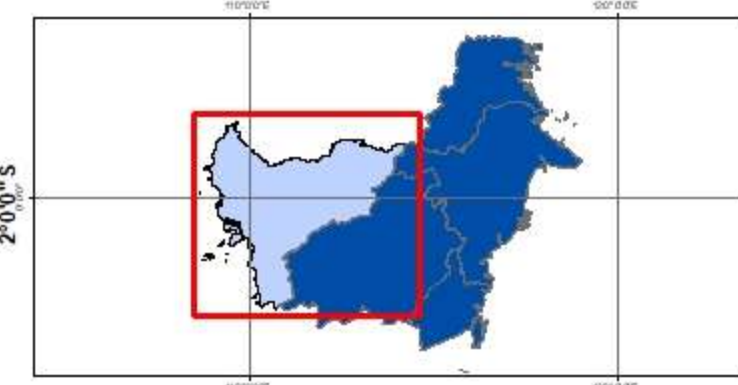
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37,5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Balangan	2.674	305	242	325	237	1.165	628	473	748	3.070	6.818
2	Banjar	15.024	2.770	2.220	1.534	1.973	4.933	5.546	6.183	10.522	22.389	50.950
3	Banjar Baru	433	53	62	29	26	255	175	127	264	674	1.477
4	Banjarmasin	870	183	206	122	121	160	226	314	405	1.149	2.623
5	Barito Kuala	25.346	3.175	2.740	2.647	2.391	7.151	5.851	8.465	14.204	29.245	72.426
6	Hulu Sungai Selatan	9.237	1.197	1.057	979	931	4.062	2.106	2.555	5.455	11.690	27.705
7	Hulu Sungai Tengah	7.655	941	788	1.200	1.306	6.750	3.198	2.115	3.183	15.357	27.205
8	Hulu Sungai Utara	12.062	1.033	780	1.453	1.248	1.598	1.229	822	2.126	7.130	22.530
9	Kota Baru	1.745	230	107	198	136	985	820	466	1.038	2.712	5.738
10	Tabalong	2.992	415	491	658	646	1.346	1.112	669	1.471	4.922	9.938
11	Tanah Bumbu	2.864	351	461	583	448	988	1.219	834	1.161	4.533	8.931
12	Tanah Laut	6.848	622	781	650	262	4.919	2.944	2.796	4.645	12.352	24.585
13	Tapin	9.032	1.150	1.197	1.447	1.461	3.270	3.203	3.964	6.084	14.542	31.002
Jumlah		96.782	12.425	11.132	11.825	11.186	37.582	28.257	29.783	51.306	129.765	291.928

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

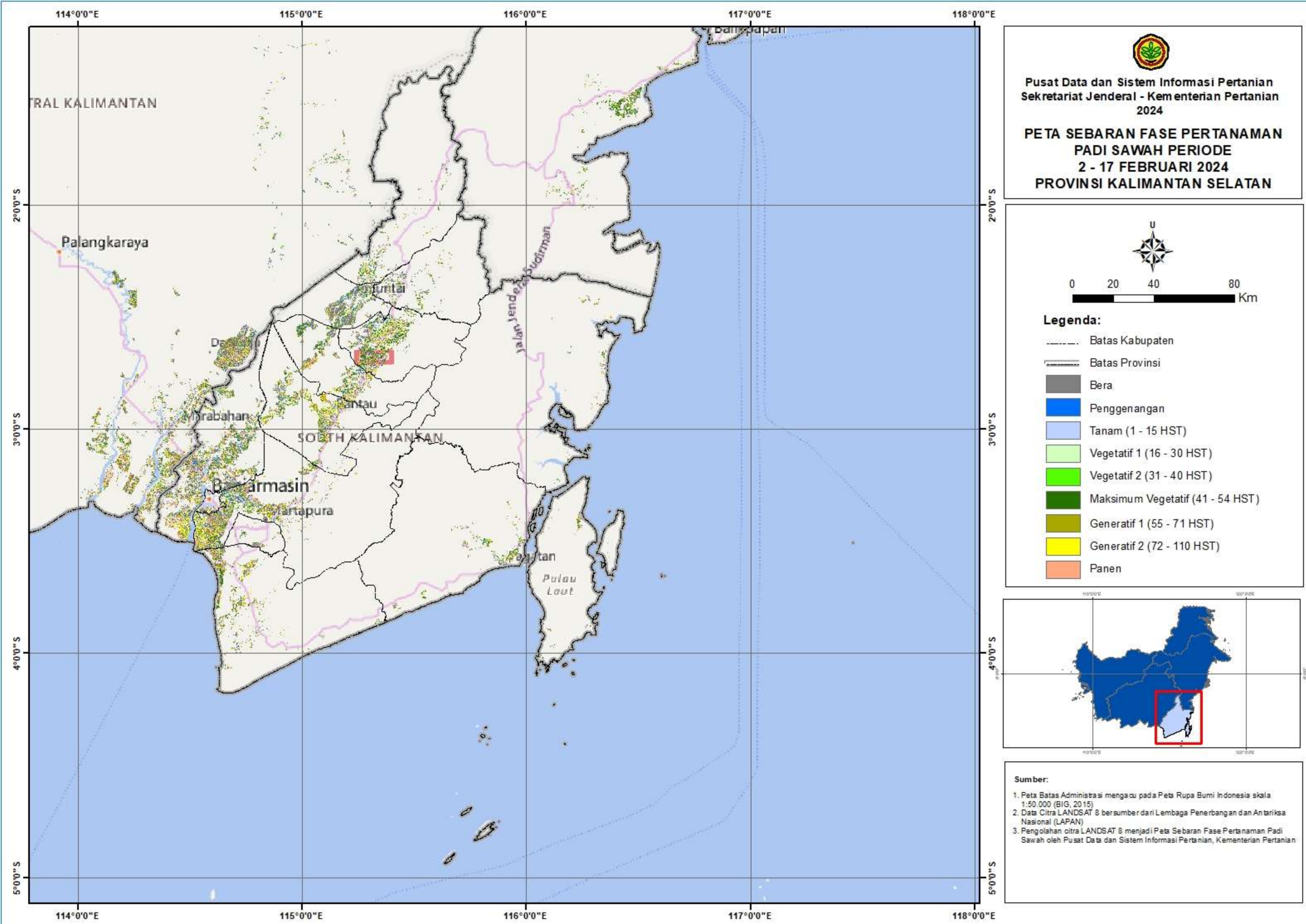
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Barito Selatan	3.307	547	478	618	390	528	580	440	1.282	3.034	8.232
2	Barito Timur	1.847	223	332	475	266	651	424	235	887	2.383	5.370
3	Barito Utara	569	47	52	47	66	242	194	136	244	737	1.603
4	Gunung Mas	143	11	16	5	18	43	88	64	79	234	470
5	Kapuas	23.523	2.240	2.036	2.163	1.926	5.747	5.573	6.855	13.421	24.300	63.818
6	Katingan	4.858	339	233	336	417	884	898	1.041	1.934	3.809	11.030
7	Kotawaringin Barat	1.096	118	161	100	69	261	332	313	462	1.236	2.920
8	Kotawaringin Timur	2.652	267	280	335	325	1.141	1.479	850	1.408	4.410	8.793
9	Lamandau	131	12	18	13	3	18	20	14	34	86	263
10	Murung Raya	42	5	3	4	7	4	4	3	15	25	87
11	Palangka Raya	54	4	6	7	5	5	8	2	6	33	97
12	Pulang Pisau	9.843	815	1.046	1.091	1.113	3.051	2.230	2.742	5.456	11.273	27.580
13	Seruyan	903	134	188	264	132	360	460	303	350	1.707	3.114
14	Sukamara	627	81	105	75	69	225	216	242	527	932	2.173
Jumlah		49.595	4.843	4.954	5.533	4.806	13.160	12.506	13.240	26.105	54.199	135.550

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

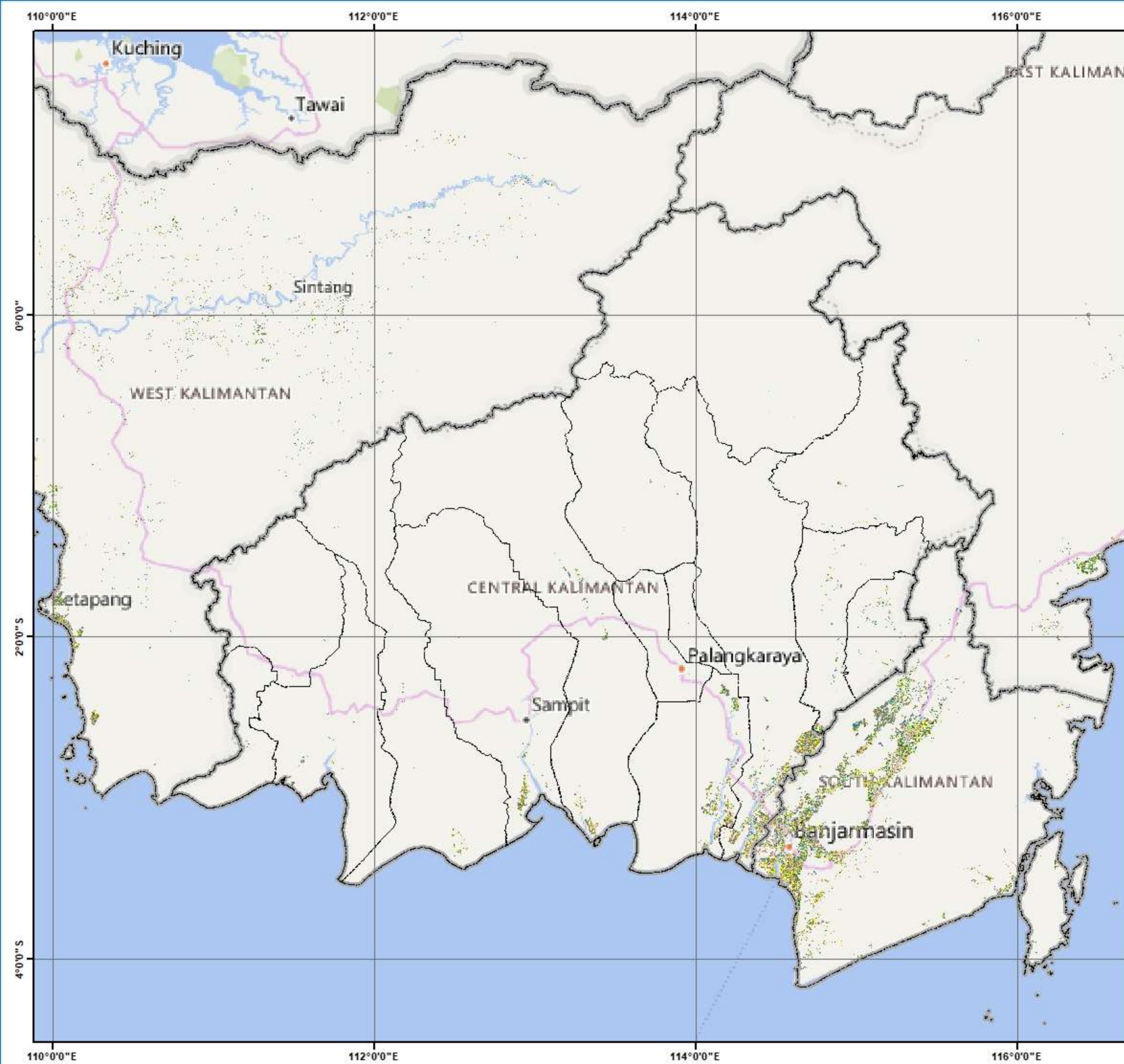
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

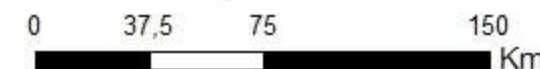
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



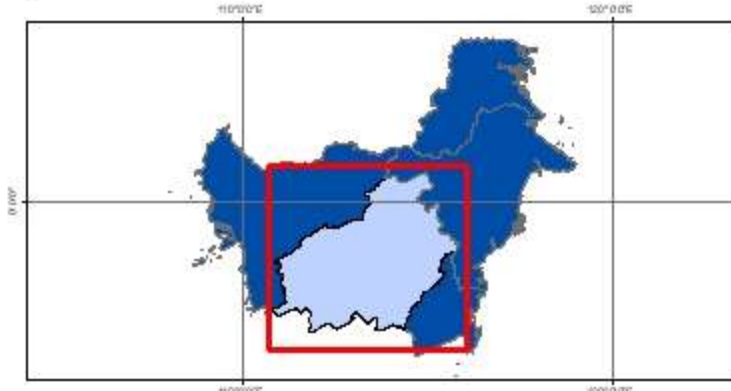
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Balikpapan	34	2	2	2	3	6	5	4	52	22	111
2	Berau	793	93	99	105	83	164	235	114	204	800	1.914
3	Bontang	21	3	2	3	-	3	4	7	21	19	64
4	Kutai Barat	58	5	6	3	5	26	27	16	24	83	170
5	Kutai Kartanegara	6.923	604	535	987	601	2.262	1.839	1.682	3.141	7.906	18.668
6	Kutai Timur	1.127	88	126	119	125	165	247	269	353	1.051	2.624
7	Mahakam Hulu	7	1	-	2	1	4	3	1	5	11	24
8	Paser	3.006	272	169	286	558	1.791	1.101	640	491	4.545	8.327
9	Penajam Paser Utara	2.685	253	199	250	540	1.560	766	487	620	3.802	7.369
10	Samarinda	862	139	49	100	55	228	225	122	213	779	1.996
Jumlah		15.516	1.460	1.187	1.857	1.971	6.209	4.452	3.342	5.124	19.018	41.267

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

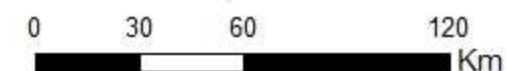
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



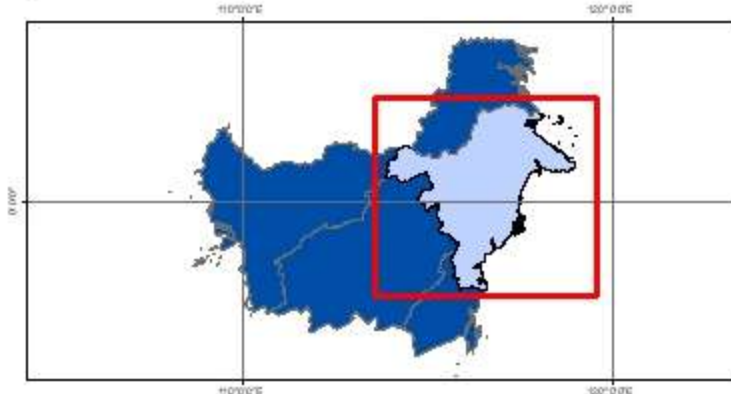
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Bulungan	2.505	204	220	157	199	862	704	410	567	2.552	5.858
2	Malinau	675	65	83	101	47	164	143	160	264	698	1.709
3	Nunukan	1.214	397	226	278	222	342	342	257	796	1.667	4.142
4	Tana Tidung	76	11	30	10	5	18	11	3	11	77	175
5	Tarakan	4	1	-	-	-	-	1	1	1	2	8
Jumlah		4.474	678	559	546	473	1.386	1.201	831	1.639	4.996	11.892

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

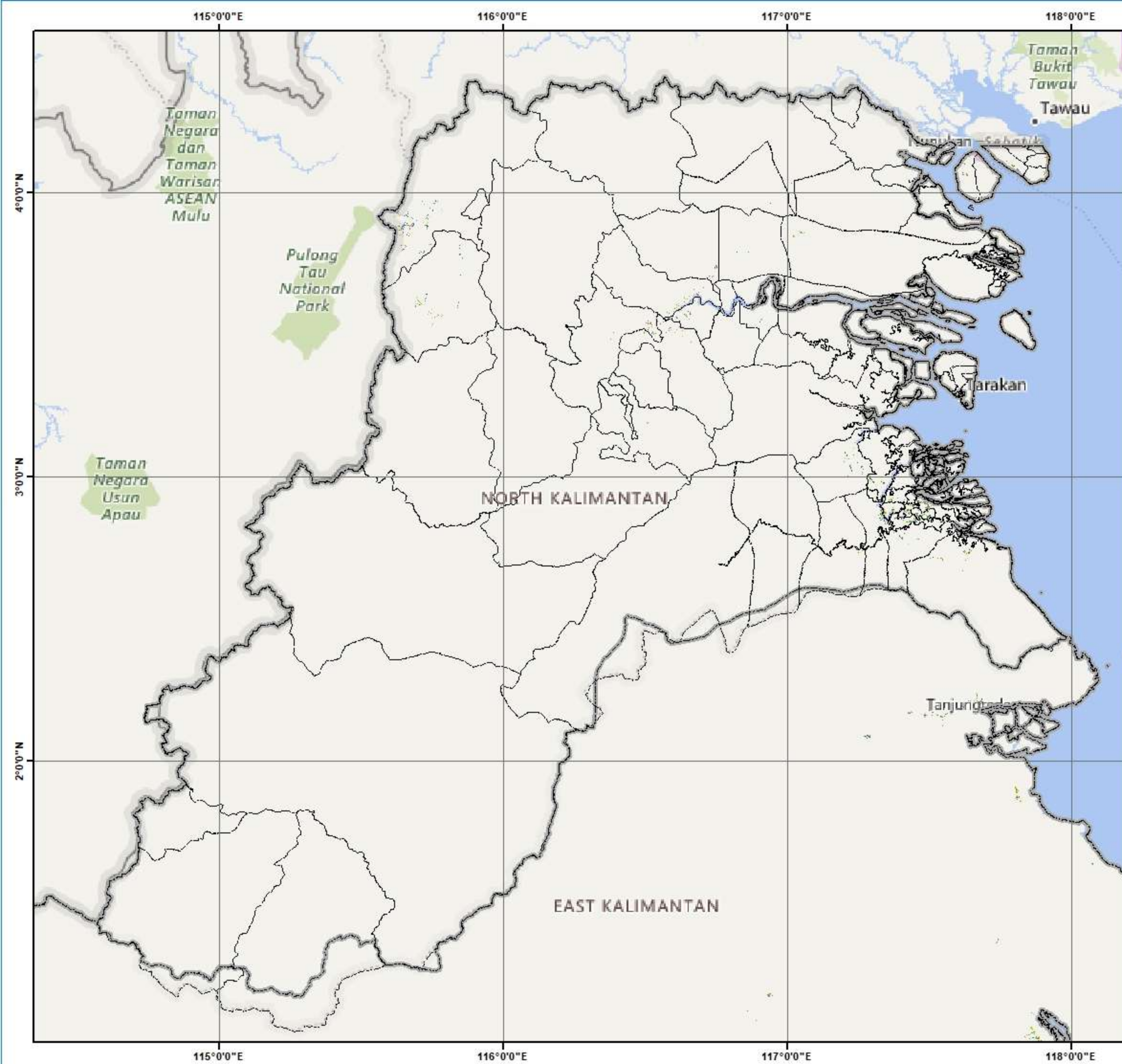
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

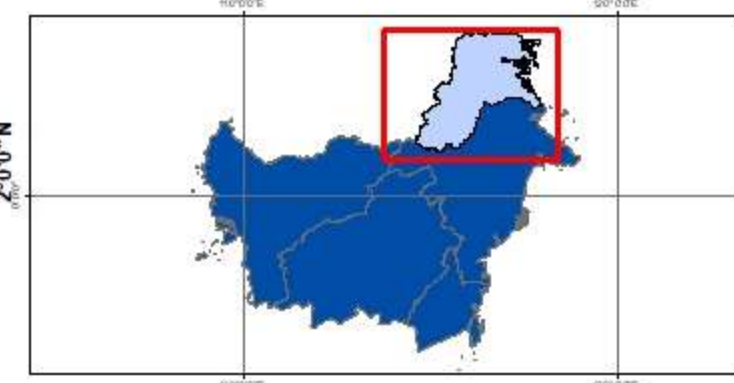
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	12.314	1.476	1.485	1.944	2.425	4.696	6.340	5.402	10.238	22.292	46.783
2	Sulawesi Tengah	33.635	7.408	7.976	8.390	7.592	12.905	12.913	10.659	14.917	60.435	117.011
3	Sulawesi Selatan	186.492	22.663	31.584	31.205	30.162	88.825	102.007	81.582	77.057	365.365	654.522
4	Sulawesi Tenggara	22.215	3.490	3.532	2.733	3.235	11.120	12.174	8.789	14.445	41.583	82.401
5	Gorontalo	9.216	853	992	2.075	1.113	3.660	4.431	3.571	7.044	15.842	33.098
6	Sulawesi Barat	11.062	1.106	1.752	1.863	1.782	4.941	4.762	4.083	8.005	19.183	39.540
Jumlah		274.934	36.996	47.321	48.210	46.309	126.147	142.627	114.086	131.706	524.700	973.355

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PULAU SULAWESI**



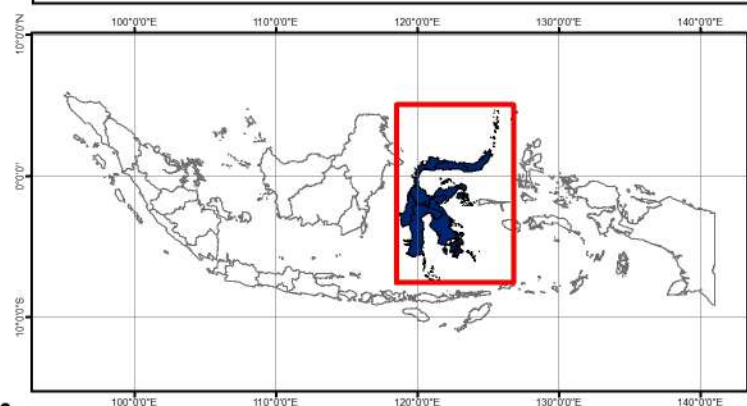
0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	26	3	3	2	1	9	14	6	23	35	87
2	Bolmong	4.823	770	632	787	1.190	1.917	2.738	2.687	4.575	9.951	20.428
3	Bolmong Selatan	376	68	52	56	43	78	87	80	223	396	1.086
4	Bolmong Timur	550	53	60	88	112	136	209	201	369	806	1.779
5	Bolmong Utara	1.050	85	130	122	173	672	364	512	706	1.973	3.824
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	273	36	40	48	55	101	213	130	268	587	1.187
9	Manado	14	1	1	3	-	5	16	7	9	32	56
10	Minahasa	1.727	147	232	333	217	816	1.243	653	1.769	3.494	7.152
11	Minahasa Selatan	1.529	146	145	224	269	440	767	562	1.234	2.407	5.350
12	Minahasa Tenggara	682	60	73	131	146	142	287	238	418	1.017	2.177
13	Minahasa Utara	885	70	88	114	132	290	332	247	491	1.203	2.696
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	379	37	29	36	87	90	70	79	153	391	961
Jumlah		12.314	1.476	1.485	1.944	2.425	4.696	6.340	5.402	10.238	22.292	46.783

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI SULAWESI UTARA**



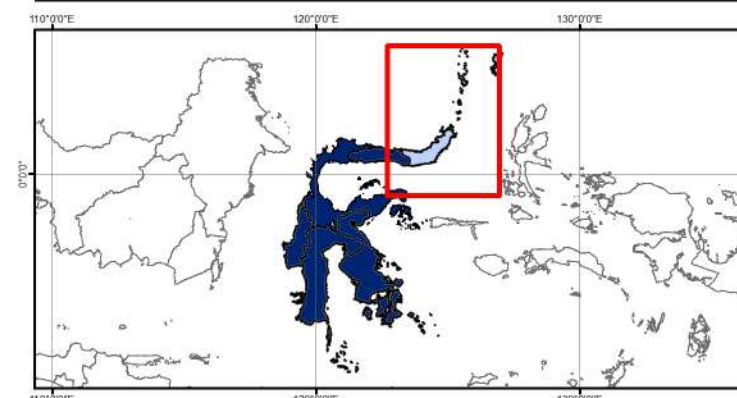
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

124°0'0"E

126°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	7.582	1.910	1.725	1.380	1.204	2.637	3.083	2.145	2.042	12.174	23.860
2	Banggai Kep	163	19	20	24	9	35	56	38	65	182	429
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	869	105	272	284	199	320	478	357	698	1.910	3.618
5	Donggala	1.937	467	626	567	356	850	1.184	1.186	1.278	4.769	8.483
6	Morowali	2.457	430	267	286	163	601	577	422	832	2.316	6.075
7	Morowali Utara	2.097	392	361	374	231	672	778	646	1.105	3.062	6.688
8	Palu	154	13	24	11	17	70	85	71	19	278	464
9	Parigi Moutong	5.332	1.687	2.253	3.547	3.529	3.938	1.779	1.729	3.592	16.775	27.511
10	Poso	5.745	882	643	473	592	1.211	2.281	1.380	2.393	6.580	15.657
11	Sigi	4.886	1.054	1.087	513	666	1.348	1.701	1.662	886	6.977	13.854
12	Tojo Unauna	469	27	50	130	39	121	135	144	201	619	1.320
13	Tolitoli	1.944	422	648	801	587	1.102	776	879	1.806	4.793	9.052
Jumlah		33.635	7.408	7.976	8.390	7.592	12.905	12.913	10.659	14.917	60.435	117.011

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



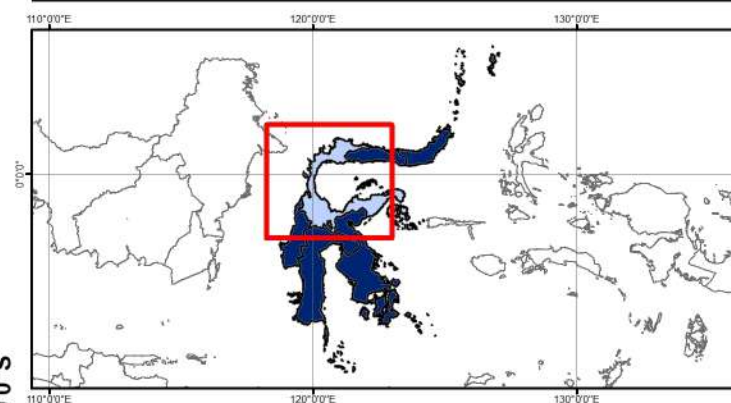
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1.765	395	643	336	243	867	792	1.139	454	4.020	6.657
2	Barru	4.768	710	646	434	281	1.686	2.382	2.427	2.385	7.856	15.720
3	Bone	38.656	3.266	3.399	4.427	6.896	19.898	15.592	13.044	12.354	63.256	117.793
4	Bulukumba	6.312	829	1.761	1.260	1.258	3.368	3.677	4.163	2.114	15.487	24.881
5	Enrekang	2.248	197	434	197	173	1.160	1.677	1.076	1.161	4.717	8.328
6	Gowa	11.910	1.034	1.778	2.008	1.707	3.915	3.741	2.787	3.254	15.936	33.239
7	Jeneponto	7.143	1.663	1.272	1.583	1.284	4.167	3.065	2.239	3.302	13.610	25.916
8	Kep Selayar	67	3	3	3	2	48	56	17	30	129	230
9	Luwu	10.083	1.051	2.388	1.927	1.507	3.079	4.317	3.535	2.237	16.753	30.294
10	Luwu Timur	11.687	1.400	1.031	717	1.335	2.923	1.840	575	1.759	8.421	23.445
11	Luwu Utara	7.008	1.255	2.348	1.790	1.172	2.317	4.290	4.198	3.406	16.115	27.910
12	Makassar	745	124	77	75	82	222	404	207	179	1.067	2.116
13	Maros	8.261	792	988	795	546	3.799	3.801	3.516	3.619	13.445	26.196
14	Palopo	638	75	148	151	143	263	161	62	74	928	1.736
15	Pangkajene Kep	7.017	424	612	887	480	2.169	1.450	1.522	2.244	7.120	16.807
16	Parepare	202	15	23	11	7	95	113	126	171	375	763
17	Pinrang	10.475	2.877	4.065	4.636	1.789	3.199	9.710	8.834	2.704	32.233	48.382
18	Sidenreng Rappang	5.912	897	3.349	2.293	2.453	8.533	10.239	11.452	5.609	38.319	50.798
19	Sinjai	5.981	537	896	537	625	2.293	1.985	1.865	1.499	8.201	16.412
20	Soppeng	6.769	916	1.190	1.408	1.532	4.742	4.551	3.195	4.043	16.618	28.356
21	Takalar	5.641	432	937	1.000	796	1.992	2.286	1.571	2.380	8.582	17.123
22	Tana Toraja	5.294	190	335	404	358	1.703	2.807	941	1.966	6.548	14.020
23	Toraja Utara	6.418	283	447	600	430	1.671	3.335	1.003	2.192	7.486	16.391
24	Wajo	21.492	3.298	2.814	3.726	5.063	14.716	19.736	12.088	17.921	58.143	101.009
Jumlah		186.492	22.663	31.584	31.205	30.162	88.825	102.007	81.582	77.057	365.365	654.522

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



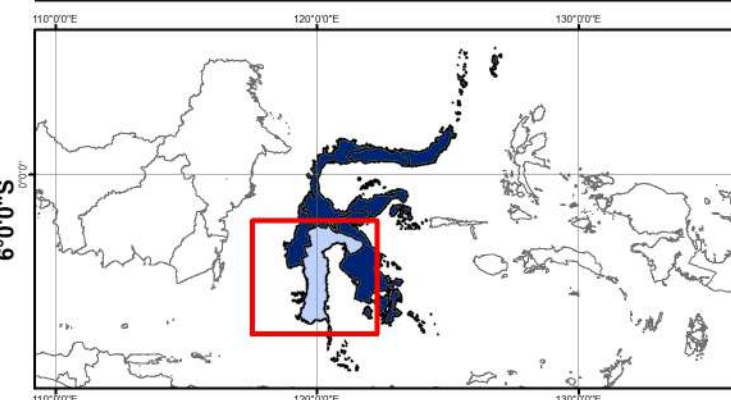
0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	405	78	46	14	31	101	186	284	169	662	1.372
2	Bombana	2.064	321	355	384	481	1.182	1.310	1.595	2.281	5.307	10.081
3	Buton	487	27	23	27	74	168	195	146	207	633	1.369
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	313	18	24	33	64	155	124	94	160	494	994
7	Kendari	73	1	1	15	31	61	104	87	11	299	389
8	Kolaka	2.400	495	634	492	264	677	537	669	1.554	3.273	7.776
9	Kolaka Timur	3.939	388	1.007	505	412	1.182	2.079	839	1.144	6.024	11.595
10	Kolaka Utara	340	40	52	87	52	116	98	106	222	511	1.123
11	Konawe	6.993	1.700	917	839	1.344	3.830	3.507	2.287	5.888	12.724	27.392
12	Konawe Kep	42	7	7	10	8	59	49	37	14	170	252
13	Konawe Selatan	4.089	332	383	258	388	2.949	3.470	2.154	2.174	9.602	16.379
14	Konawe Utara	444	24	41	20	49	474	221	138	221	943	1.640
15	Muna	311	15	16	11	17	63	119	122	142	348	818
16	Muna Barat	315	44	26	38	20	103	175	231	258	593	1.221
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		22.215	3.490	3.532	2.733	3.235	11.120	12.174	8.789	14.445	41.583	82.401

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



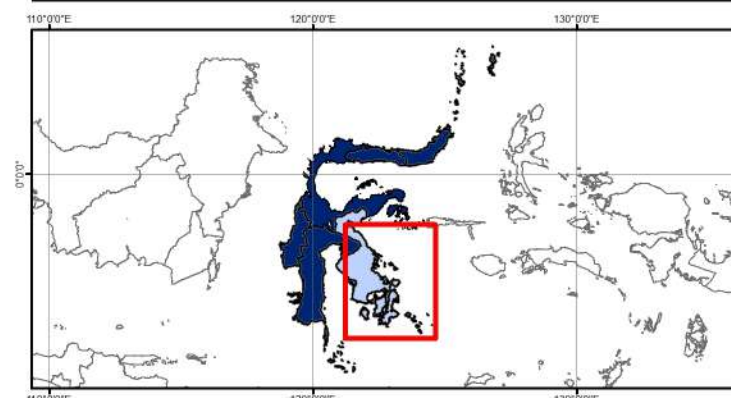
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1.351	276	287	306	246	494	434	279	1.236	2.046	4.959
2	Bone Bolango	589	29	41	133	81	133	885	278	97	1.551	2.269
3	Gorontalo	4.564	350	406	1.077	481	1.610	1.640	1.537	3.518	6.751	15.252
4	Kota Gorontalo	410	22	23	93	53	129	272	43	78	613	1.128
5	Gorontalo Utara	1.278	69	117	252	104	630	596	806	895	2.505	4.755
6	Pohuwato	1.024	107	118	214	148	664	604	628	1.220	2.376	4.735
Jumlah		9.216	853	992	2.075	1.113	3.660	4.431	3.571	7.044	15.842	33.098

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI GORONTALO**



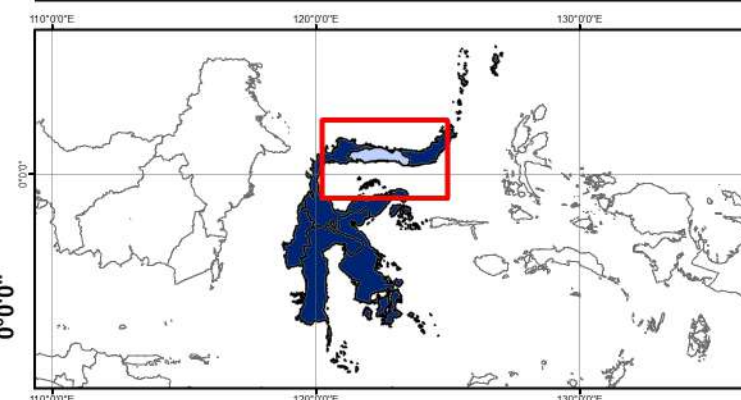
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

122°0'0"E

123°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	241	27	19	12	22	122	75	71	153	321	744
2	Mamasa	3.503	380	709	446	336	764	1.033	783	2.155	4.071	10.168
3	Mamuju	2.410	148	251	476	522	1.137	400	448	1.557	3.234	7.410
4	Mamuju Tengah	1.478	83	111	198	178	572	340	240	506	1.639	3.733
5	Mamuju Utara	283	39	30	28	25	136	113	76	77	408	807
6	Polewali Mandar	3.147	429	632	703	699	2.210	2.801	2.465	3.557	9.510	16.678
Jumlah		11.062	1.106	1.752	1.863	1.782	4.941	4.762	4.083	8.005	19.183	39.540

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

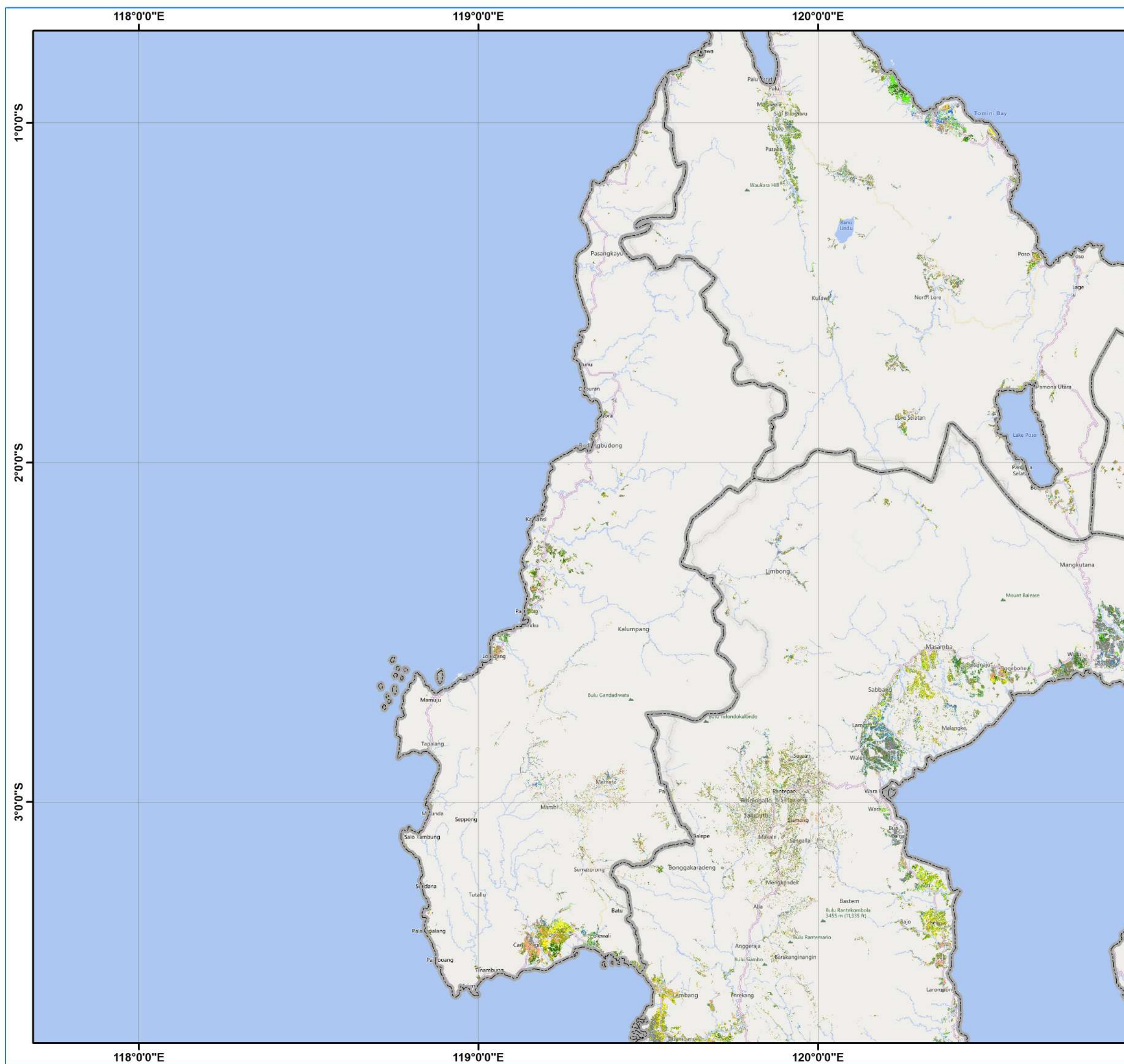
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

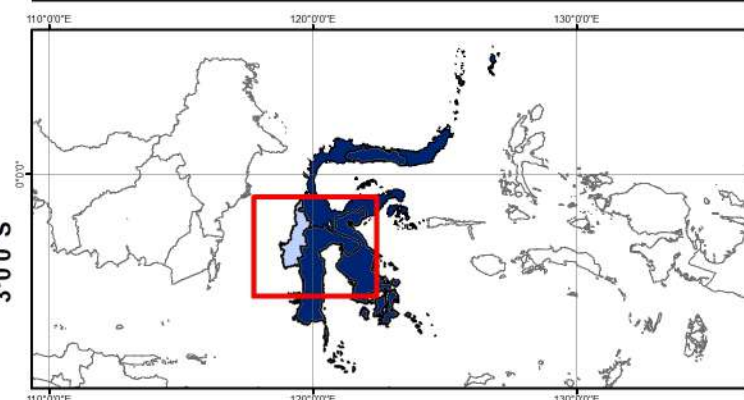
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	4.931	626	629	365	334	2.665	3.052	2.065	3.559	9.110	18.268
2	Maluku Utara	4.605	677	456	668	411	1.063	1.824	1.214	2.531	5.636	13.505
Jumlah		9.536	1.303	1.085	1.033	745	3.728	4.876	3.279	6.090	14.746	31.773

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

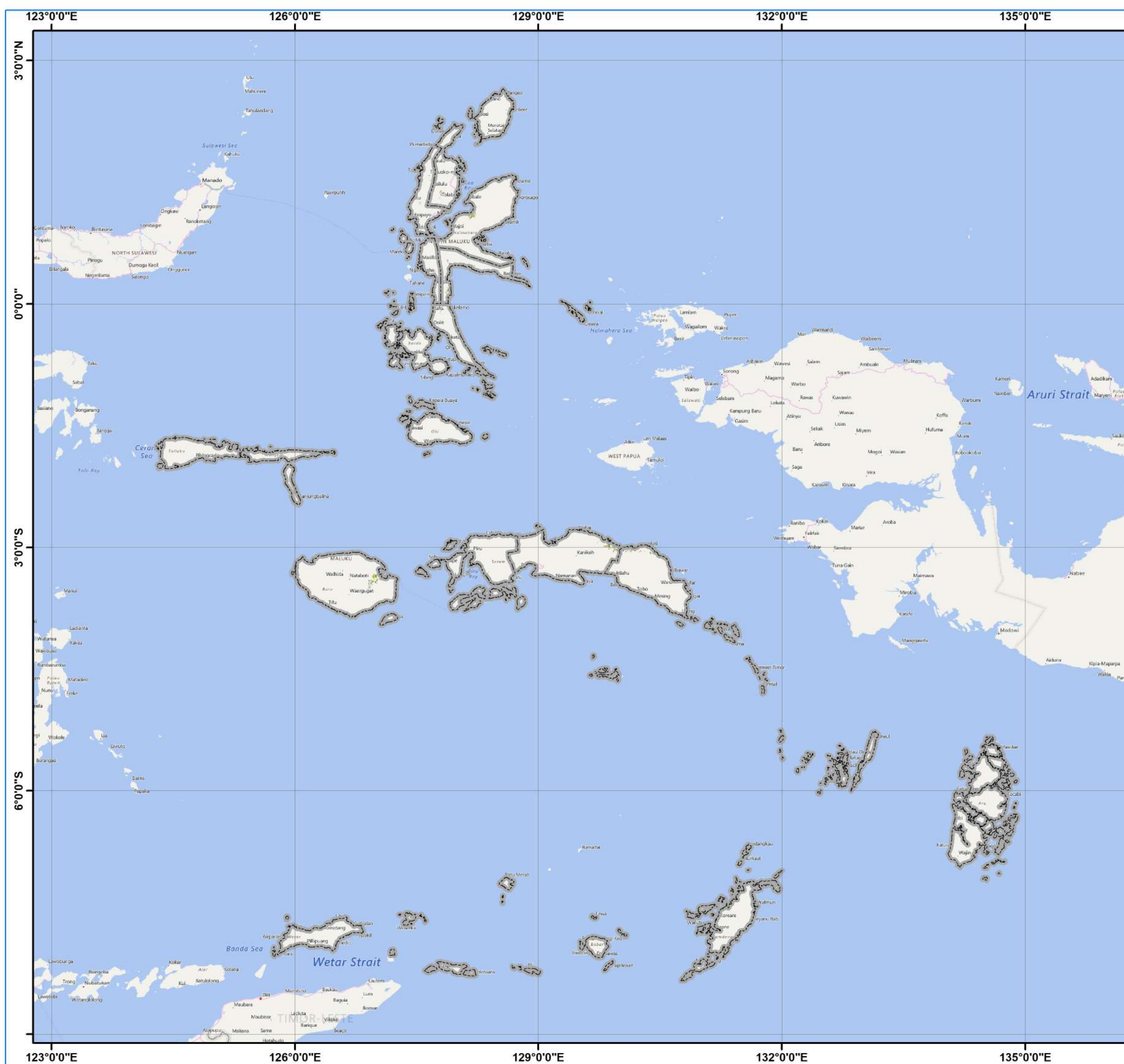
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

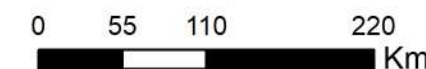
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



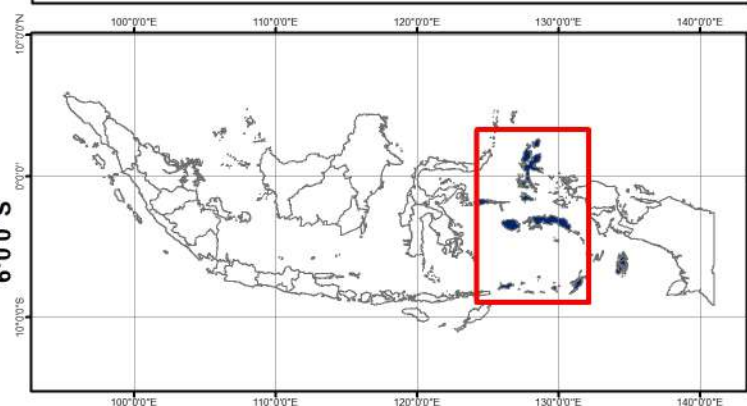
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PULAU MALUKU**



Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Buru	2.112	324	409	135	89	918	1.315	1.060	955	3.926	7.323
3	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Maluku Tengah	1.965	183	145	127	178	1.334	1.177	746	2.149	3.707	8.032
7	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Seram Bagian Barat	223	73	39	45	23	138	311	62	80	618	998
10	Seram Bagian Timur	631	46	36	58	44	275	249	197	375	859	1.915
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		4.931	626	629	365	334	2.665	3.052	2.065	3.559	9.110	18.268

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	433	36	30	54	38	77	114	65	270	378	1.124
2	Halmahera Selatan	468	34	27	33	18	93	113	109	224	393	1.124
3	Halmahera Tengah	483	59	52	22	17	152	331	143	197	717	1.458
4	Halmahera Timur	1.954	312	177	342	238	503	846	587	926	2.693	5.914
5	Halmahera Utara	500	102	115	151	45	75	113	95	613	594	1.819
6	Kepulauan Sula	18	5	11	3	2	8	5	6	20	35	78
7	Pulau Morotai	537	91	25	40	28	99	203	130	212	525	1.367
8	Pulau Taliabu	62	11	9	10	16	20	19	11	17	85	176
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	150	27	10	13	9	36	80	68	52	216	445
Jumlah		4.605	677	456	668	411	1.063	1.824	1.214	2.531	5.636	13.505

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

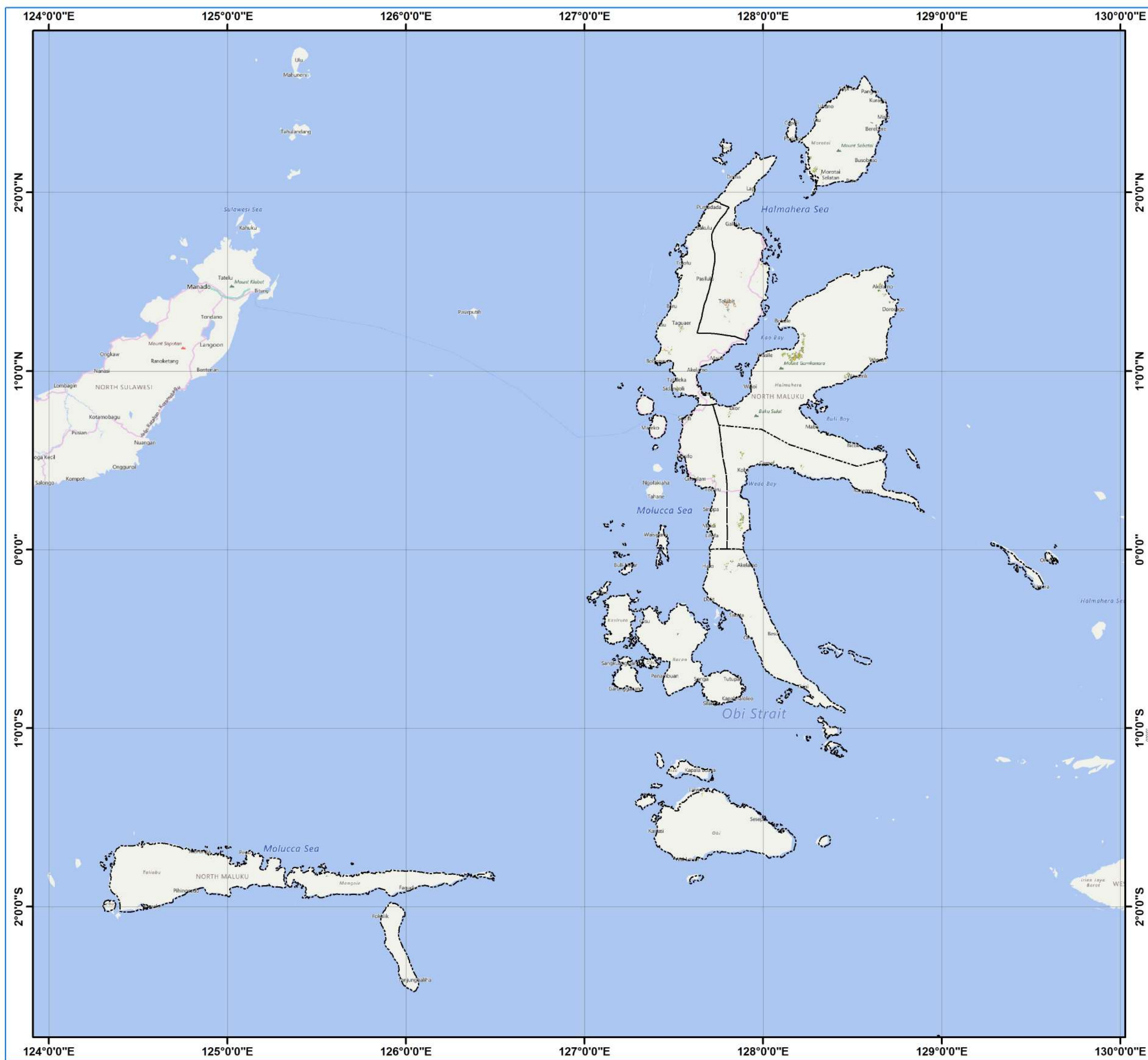
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

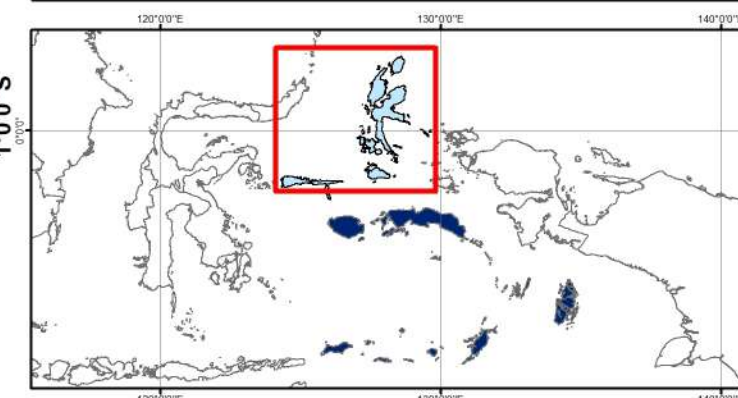
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
Penggenangan
Tanam (1 - 15 HST)
Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
Generatif 1 (55 - 71 HST)
Generatif 2 (72 - 110 HST)
Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.036	461	431	533	444	750	787	837	1.478	3.782	8.847
2	Papua	12.226	1.275	964	1.233	1.551	3.802	3.865	3.564	5.130	14.979	33.649
Jumlah		15.262	1.736	1.395	1.766	1.995	4.552	4.652	4.401	6.608	18.761	42.496

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

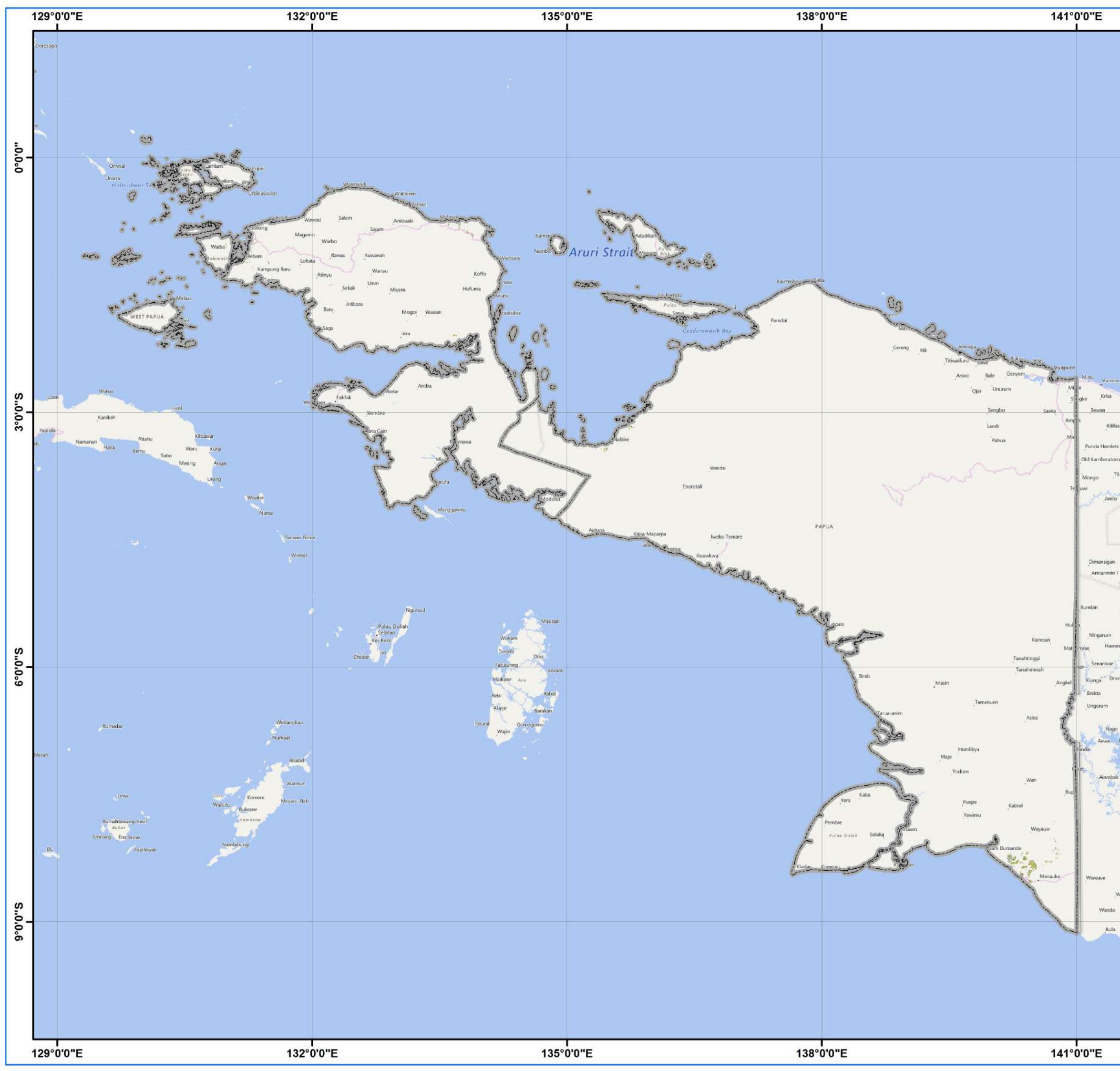
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

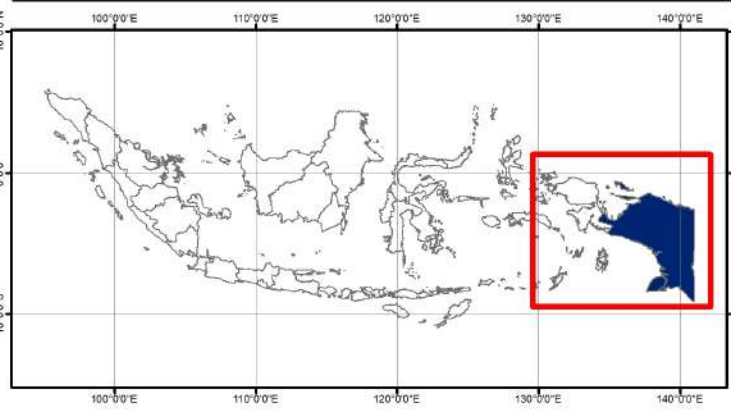


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PULAU PAPUA**

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	69	11	8	7	21	43	31	30	9	140	239
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Sorong	11	2	1	1	1	1	1	-	5	5	23
4	Manokwari	1.157	168	207	309	163	299	291	314	619	1.583	3.574
5	Manokwari Selatan	282	76	62	47	35	107	71	70	112	392	869
6	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Rajaampat	106	9	9	6	20	13	13	13	27	74	217
9	Sorong	1.111	160	120	140	161	174	298	193	592	1.086	2.968
10	Sorong Selatan	119	8	3	3	2	29	12	14	44	63	234
11	Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Teluk Bintuni	154	22	15	11	32	79	66	139	58	342	582
13	Teluk Wondama	27	5	6	9	9	5	4	64	12	97	141
Jumlah		3.036	461	431	533	444	750	787	837	1.478	3.782	8.847

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

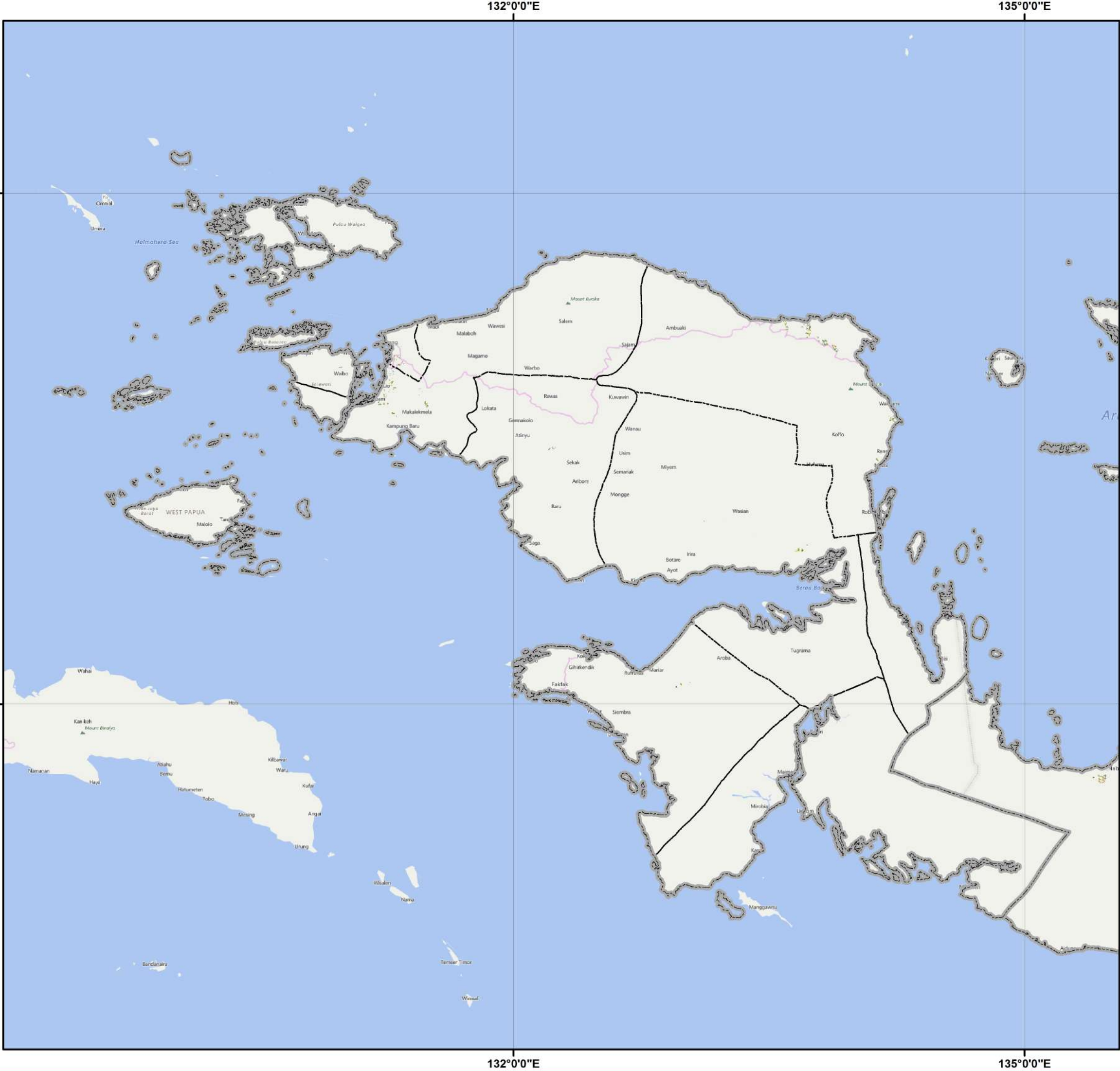
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

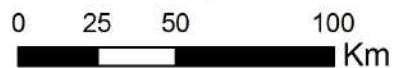
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



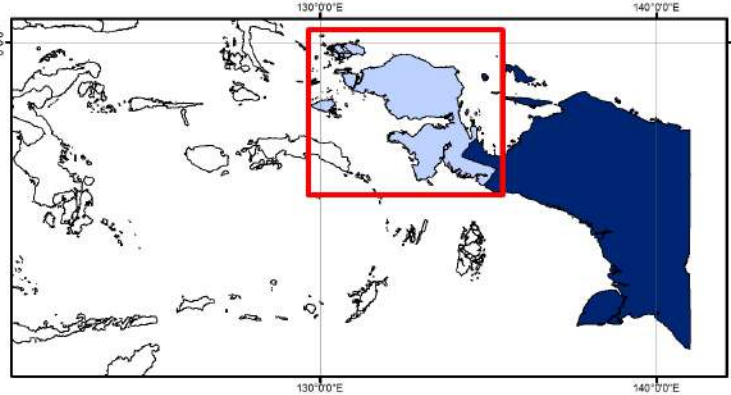
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI PAPUA BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Jayawijaya	103	16	13	30	21	45	40	54	68	203	392
9	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Memberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Memberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mappi	24	-	1	4	-	2	1	2	9	10	43
16	Merauke	11.264	1.081	825	1.129	1.447	3.464	3.473	3.329	4.427	13.667	30.456
17	Mimika	33	4	3	3	2	18	43	18	34	87	158
18	Nabire	740	166	110	59	71	253	282	155	564	930	2.415
19	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Pegunungan Bintang	3	-	-	-	-	5	13	1	3	19	25
22	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Sarmi	53	6	10	7	7	14	12	3	23	53	140
25	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Toli Kara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Waropen	6	2	2	1	3	1	1	2	2	10	20
28	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		12.226	1.275	964	1.233	1.551	3.802	3.865	3.564	5.130	14.979	33.649

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

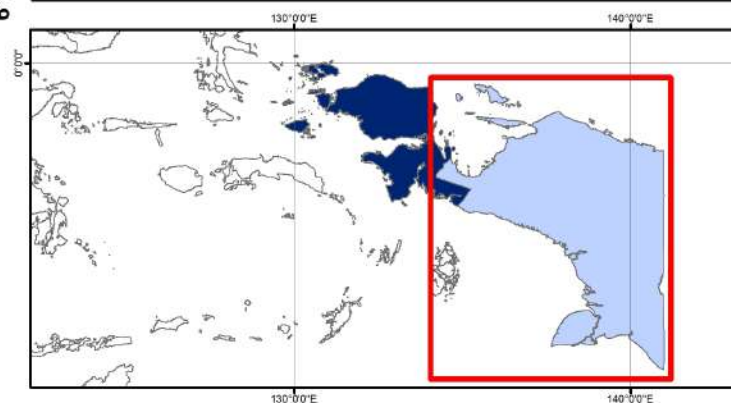
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
2 - 17 FEBRUARI 2024
PROVINSI PAPUA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/

